



**TAHUN
2021**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP)**

**BADAN PERENCANAAN DAERAH
KOTA PONTIANAK**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas perkenannya, Bappeda Kota Pontianak dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintahan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021, sesuai amanat dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LKj juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LKj berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Melalui LKj, Bappeda Kota Pontianak melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun anggaran 2021, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Bappeda Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja tahun 2021. Pengukuran pencapaian kinerja LKj Tahun 2021 dilakukan dengan merujuk pada indikator kinerja sasaran hasil *Review* dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

LKj Bappeda Kota Pontianak Tahun 2021 disusun berdasarkan masukan dari seluruh bidang di Bappeda Kota Pontianak. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja Bappeda dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun 2021. Namun demikian, kami menyadari masih terdapat kelemahan yang perlu ditingkatkan dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Akhir kata, semoga LKj ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan, serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima terhadap masyarakat, khususnya di Bappeda Kota Pontianak.

Pontianak, Februari 2022
**Plt. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kota Pontianak**

H. YULI TRISNA IBRAHIM, S.T., M.T.
Pembina Utama Muda
NIP. 19710719 199803 1 007

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum Perangkat Daerah.....	2
1.2.1. Tugas dan Fungsi.....	2
1.2.2. Struktur Organisasi.....	2
1.3. Sumber Daya Aparatur	5
1.4. Permasalahan Utama (<i>Strategic Issues</i>).....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	10
2.1. RENSTRA.....	10
2.1.1. Visi	10
2.1.2. Misi.....	11
2.1.3. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah	12
2.1.4. Strategi dan Arah Kebijakan	14
2.1.5. Perjanjian Kinerja	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	19
Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran	21
3.2. Capaian Indikator Sasaran Strategis Bappeda Kota Pontianak Tahun 2021.....	21
3.3. Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah 23	
3.3.1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021	24
3.3.2. Membandingkan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir.....	29
3.3.3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah.....	31
3.3.4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar nasional.....	32
3.3.5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	32
3.3.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	34
3.3.7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja.....	35

3.4.	Sasaran 2: Meningkatnya Pengukuran Dan Capaian Kinerja	42
3.4.1	Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021	42
3.4.2	Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Terakhir (2019-2020).....	44
3.4.3	Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah.....	45
3.4.4	Membandingkan realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar nasional.....	46
3.4.5	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;	46
3.4.6	Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	48
3.4.7	Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.	48
3.5.	Sasaran 3: Meningkatnya Penerapan Hasil Kelitbangan	50
3.5.1.	Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021	50
3.5.2.	Membandingkan antara Realisasi serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Terakhir (2019-2020).....	54
3.5.3.	Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah.....	55
3.5.4.	Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional	56
3.5.5.	Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan ...	56
3.5.6.	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	57
3.5.7.	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja .	58
3.6.	Realisasi Anggaran	60
BAB IV. PENUTUP		65
4.1.	Kesimpulan	65
4.2.	Saran	66

Daftar Gambar

Gambar I.1. Struktur Organisasi Bappeda Kota Pontianak Tahun 2021.....	4
Gambar III. 1. Konsistensi Jumlah Program Perangkat Daerah pada Renja PD Terhadap Renstra PD.....	30
Gambar III.2. Konsistensi Jumlah Program RPJMD ke dalam RKPD.....	31
Gambar III. 3. Persentase Perangkat Daerah yang Mencapai Target Program RPJMD Pada Tahun 2019-2021	45
Gambar III.4. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Bappeda Kota Pontianak	46
Gambar III. 5. Perbandingan Persentase Hasil Kajian Kelitbangan yang Dimanfaatkan dalam Rumusan Kebijakan pada Tahun 2019-2021.....	55
Gambar III.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD	56

Daftar Tabel

Tabel I.1. Sumber Daya Aparatur Bappeda Kota Pontianak Tahun 2021	5
Tabel II.1. Tujuan dan Sasaran Beserta Indikator Kinerja Bappeda Kota Pontianak	13
Tabel II.2. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	15
Tabel III.1. Capaian Indikator Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Bappeda Kota Pontianak Tahun 2021	22
Tabel III.2. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 1 ...	24
Tabel III.3. Konsistensi Jumlah Program pada Renja-PD tahun 2021 dengan Renstra PD tahun 2020-2024.....	25
Tabel III.4. Keselarasan Jumlah Program pada RPJMD dan RKPD	27
Tabel III.5. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir	29
Tabel III.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah.....	31
Tabel III.7. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional	32
Tabel III.8. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan, Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan untuk Pencapaian Sasaran 1 tahun 2021	33
Tabel III.9. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Pencapaian Sasaran 1.....	35
Tabel III.10. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis Bappeda Kota Pontianak Tahun 2021	36
Tabel III.11. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2.....	42
Tabel III.12. Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah Tahun 2021 berdasarkan Program pada RPJMD Kota Pontianak.....	43
Tabel III.13. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2019 dan 2020.....	44
Tabel III.14. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah.....	45

Tabel III.15. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan	47
Tabel III.16. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Pencapaian Sasaran Strategis 2 Bappeda Kota Pontianak Tahun 2021	48
Tabel III.17. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Penunjang Pencapaian Sasaran Strategis 2.....	49
Tabel III.18. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 ..	50
Tabel III.19. Kajian Kelitbangan yang Dilakukan dan Kajian yang Diterapkan dalam	51
Tabel III.20. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020 dan Tahun 2019	54
Tabel III.21. Perbandingan Realsasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah	55
Tabel III.22. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan, Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan di Tahun 2021	57
Tabel III.23. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2021	58
Tabel III.24. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja	58
Tabel III.25. Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Bappeda Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021	60

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut dari peraturan presiden seperti tersebut di atas adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai akuntabilitas instansi pemerintah yang baik, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi perangkat daerah sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat. Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Pontianak, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut Badan Perencanaan Pembangunan Kota Pontianak diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj). Penyusunan LKj Badan Perencanaan Pembangunan Kota Pontianak Tahun 2021 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2. Gambaran Umum Perangkat Daerah

1.2.1. Tugas dan Fungsi

Rincian tugas pokok dan fungsi Bappeda Kota Pontianak ditetapkan dengan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 95 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 76 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan dibidang Perencanaan Pembangunan serta bidang Penelitian dan Pengembangan. Untuk melaksanakan tugas pokok dimaksud pada Pasal 7, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan dan perumusan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
2. Melakukan koordinasi perencanaan pembangunan daerah bersama Organisasi Perangkat Daerah, Instansi Vertikal, *Stakeholder*, dan lembaga masyarakat yang berada di Kota Pontianak;
3. Bersama-sama dengan Lembaga Pengelolaan Keuangan Daerah menyusun Kebijakan Umum Anggaran, Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara, Anggaran Pembangunan Daerah di bawah koordinasi Sekretariat Daerah;
4. Pelaksanaan pembinaan teknis bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan ;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan;
6. Pelaksanaan administrasi Badan Perencanaan Pembangunan; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan.

1.2.2. Struktur Organisasi

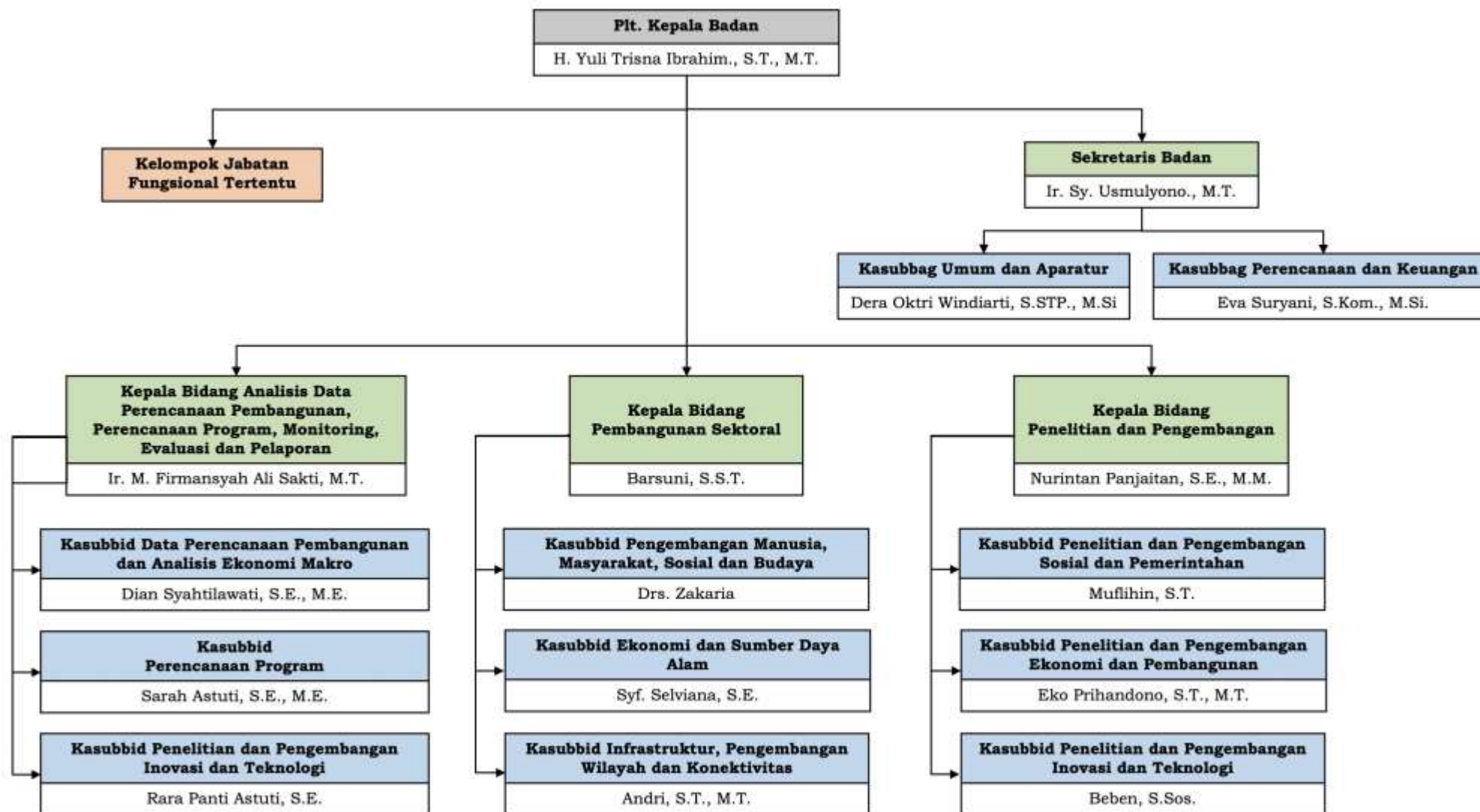
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak adalah lembaga teknis di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak yang melaksanakan urusan perencanaan pembangunan serta penelitian dan pengembangan daerah lingkup Kota Pontianak. Berdasarkan peraturan tersebut diatas Pemerintah Kota Pontianak telah membuat Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah di antaranya adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan yang dibentuk melalui Peraturan Walikota Pontianak Nomor 95 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 76 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Dan Tata Kerja Badan

Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak. Maksud dibentuknya peraturan Walikota ini adalah sebagai pedoman bagi perangkat daerah dalam menyelenggarakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang Perencanaan serta bidang Penelitian dan Pengembangan yang menjadi kewenangan Daerah. Sedangkan tujuan dibentuknya peraturan Walikota ini adalah untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang rasional, proporsional, efektif, dan efisien yang didasarkan pada asas efisiensi, efektivitas, pembagian habis tugas, rentang kendali, tata kerja yang jelas, dan fleksibilitas antara penyelenggara fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang Perencanaan serta bidang Penelitian dan Pengembangan yang menjadi kewenangan daerah.

Dalam melaksanakan kewajibannya, Bappeda Kota Pontianak dipimpin oleh H. Yuli Trisna Ibrahim, ST., MT yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi pada gambar I.1.



STRUKTUR ORGANISASI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PONTIANAK



Gambar I.1. Struktur Organisasi Bappeda Kota Pontianak Tahun 2021

Kedudukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 95 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 76 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak yang terdiri dari:

1. Kepala
2. Sekretaris, yang membawahi :
 - a) Kepala Subbagian Umum dan Aparatur; dan
 - b) Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan.
3. Kepala Bidang Analisis Data Perencanaan Pembangunan, Perencanaan Program, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, yang membawahi :
 - a) Kepala Subbidang Data Perencanaan Pembangunan dan Analisis Ekonomi Makro;
 - b) Kepala Subbidang Perencanaan Program; dan
 - c) Kepala Subbidang Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.
4. Kepala Bidang Pembangunan Sektoral, yang membawahi :
 - a) Kepala Subbidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, Sosial dan Budaya;
 - b) Kepala Subbidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam; dan
 - c) Kepala Subbidang Infrastruktur, Pengembangan Wilayah dan Konektivitas.
5. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan, yang membawahi :
 - a) Kepala Subbidang Penelitian dan Pengembangan Sosial dan Pemerintahan;
 - b) Kepala Subbidang Penelitian dan Pengembangan Ekonomi dan Pembangunan; dan
 - c) Kepala Subbidang Penelitian dan Pengembangan Inovasi dan Teknologi.
6. Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan Daerah.
7. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu.

1.3. Sumber Daya Aparatur

Adapun sumber daya aparatur Bappeda Kota Pontianak Tahun 2021 tertuang pada tabel berikut :

Tabel I.1. Sumber Daya Aparatur Bappeda Kota Pontianak Tahun 2021

No.	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL.	JABATAN
1	H. Yuli Trisna Ibrahim, S.T., M.T.	Pembina Utama Muda - IV/c	Plt. Kepala Bappeda Kota Pontianak
2	Ir. Sy. Usmulyono, M.T.	Pembina Tk. I - IV/b	Sekretaris Bappeda Kota Pontianak

No.	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL.	JABATAN
3	Ir. Muhammad Firmansyah Ali Sakti, M.T.	Pembina - IV/a	Kepala Bidang Analisis Data Perencanaan Pembangunan, Perencanaan Program, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
4	Barsuni, S. S.T.	Penata Tk. I - III/d	Kepala Bidang Pembangunan Sektoral
5	Nurintan Panjaitan, S.E., M.M.	Pembina - IV/a	Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan
6	Hengki Rianto, S.I.P., M.E.	Pembina - IV/a	Perencana Ahli Madya
7	Dera Oktri Windiarti, S.S.T.P., M. Si	Penata Tk. I - III/d	Kasubbag. Umum dan Aparatur
8	Eva Suryani, S. Kom, M.Si	Penata Tk I - III/d	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan
9	Eko Prihandono, S.T., M.M.	Pembina - IV/a	Kasubbid Litbang Ekonomi dan Pembangunan
10	Muflihini, S.T.	Penata Tk. I - III/d	Kasubbid Litbang Sosial dan Pemerintahan
11	B. Beben, S. Sos	Penata Tk. I - III/d	Kasubbid Litbang Inovasi dan Teknologi
12	Drs.Zakaria	Penata Tk. I - III/d	Kasubbid Pembangunan Manusia, Masyarakat, Sosial dan Budaya
13	Rara Panti Astuti, S.E.	Penata Tk. I - III/d	Kasubbid Monitoring Evaluasi dan Pelaporan
14	Syf. Selviana, S.E.	Penata Tk. I - III/d	Kasubbid Ekonomi dan Sumber Daya Alam
15	Andri, ST, M.T.	Penata Tk. I - III/d	Kasubbid Infrastruktur, Pengembangan Wilayah dan Konektivitas
16	Dian Syahtilawati, S.E., M.E.	Penata - III/c	Kasubbid Data dan Informasi
17	Sarah Astuti, S.E., M.E.	Penata Tk. I - III/d	Kasubbid Perencanaan Program
18	Muhammad Andri Wirawan, S. S.T.P.	Pembina - IV/a	Analisis Penelitian dan Pengembangan pada Sub Bidang Penelitian dan Pengembangan Ekonomi dan Pembangunan
19	M. Ika Suhardiyono, S.T.	Penata Tk. I - III/d	Perencana Ahli Muda
20	Arlis Yuliar, S.H., M. Kn	Penata Tk. I - III/d	Analisis Perencanaan pada subbid Pembangunan Manusia, Masyarakat, Sosial dan Budaya
21	Rini Eti Keti, S.K.M.	Penata Tk. I - III/d	Analisis Penelitian dan Pengembangan Sub Bidang Litbang Sosial dan Pemerintahan
22	Muhammad Kurniawan, S. S.T.P., M. Sc	Penata Tk. I - III/d	Perencana Ahli Muda

No.	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL.	JABATAN
23	Yusuf Panyungan, S. S.T.P., M. Si	Penata Tk. I - III/d	Analisis Monitoring , Evaluasi dan Pelaporan pada Subbid Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
24	S. Nurfahri Barakbah, S. S.T.	Penata Tk. I - III/d	Analisis Perencanaan pada Subbid Kasubbid Ekonomi dan Sumber Daya Alam
25	Marintan Katrine Eliana Sirait, S.E., M.E.	Penata Tk. I - III/d	Analisis Perencanaan
26	Utri Dianniar, S.P., M.A., M. S.E.	Penata Tk. I - III/d	Perencana Ahli Muda
27	Septiara Adhanita, S.T., M.T., M.Sc.	Penata Tk. I - III/d	Analisis Perencanaan pada Sub Bidang Infrastruktur Pengembangan Wilayah dan Konektivitas
28	Eka Indah Purnamasari Vidya, S.E.	Penata - III/c	Analisis Perencanaan pada Subbid Perencanaan Program
29	Muhammad Rizafahlevi, S.E.	Penata - III/c	Analisis Monitoring dan Evaluasi dan Pelaporan
30	Rusmiati, A. Md	Penata - III/c	Bendahara pada Subbag Perencanaan dan Keuangan
31	Merlin Purwantin, S. Sos.	Penata - III/c	Penyusun Kebutuhan Barang Inventaris (Penyimpan Barang)
32	Heru Kurniawan, S.T.	Penata Muda Tk. I - III/b	Perencana Ahli Pertama
33	Tri Murti Handayani, S.T.	Penata - III/c	Perencana Ahli Muda
34	Muhammad Azhar, A. Md	Penata Muda Tk. I - III/b	Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah (Pengurus Barang)
35	Hana Izdihar Oktaviani, S.P.W.K.	Penata Muda - III/a	Analisis Perencanaan pada Sub Bidang Infrastruktur, Pengembangan Wilayah dan Konektivitas
36	Kristiawan Balasa, S. Sos	Penata Muda - III/a	Analisis Penelitian dan Pengembangan pada Sub Bidang Penelitian dan Pengembangan Inovasi dan Teknologi
37	Tugiyono	Pengatur Tingkat I - II/d	Pengadministrasi Umum
38	Mas Juniliasari	Pengatur Tingkat I - II/d	Pengelola Kepegawaian

Sumber: Bappeda Kota Pontianak

1.4. Permasalahan Utama (*Strategic Issues*)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Bappeda Kota Pontianak tidaklah terlepas dari berbagai permasalahan yang dialami. Adapun permasalahan utama yang dimiliki Bappeda Kota Pontianak ialah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya monitoring dan evaluasi dalam rangka menjamin keselarasan antara dokumen perencanaan dan implementasi pelaksanaan program.

2. Kurangnya pemahaman aparaturnya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Seringnya perubahan regulasi dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi yang menyebabkan harus dilakukan perubahan-perubahan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Bappeda Kota Pontianak.
4. Pemotongan anggaran yang berdampak pada kegiatan yang akan direalisasikan.
5. Adanya kebijakan *work-from-home* yang diterapkan oleh pemerintah juga menghambat kegiatan yang telah terjadwal sebelumnya sehingga harus mengatur ulang jadwal untuk melaksanakan kegiatan tersebut
6. Kurangnya ketersediaan data yang terkini, akurat, dan mudah diakses, yang dibutuhkan dalam perencanaan pembangunan juga menghambat kegiatan yang akan dilakukan

1.5. Sistematika Penulisan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; sistematika penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Bappeda Kota Pontianak Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan terutama menyangkut kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai sasaran strategis sesuai dengan program pada tahun 2021 dan indikator kinerja utama. Selain itu, disertakan uraian singkat tentang RPJMD/ RENSTRA organisasi, mulai dari visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir (2019-2020);

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Bappeda;
 4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
 5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja beserta solusi yang telah dilakukan;
 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Tahun 2021;
 7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).
- B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2021

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENSTRA

Rencana Strategis (RENSTRA) Bappeda Kota Pontianak tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan untuk jangka waktu menengah (lima tahun) yang bersifat teknis operasional dan berfungsi sebagai acuan operasional di dalam terwujudnya perencanaan pembangunan sebagaimana yang ditargetkan.

Dengan adanya rencana pembangunan untuk jangka waktu lima tahun ke depan, diharapkan efektivitas dan efisiensi pembangunan terutama perencanaan pembangunan. Rencana pembangunan jangka menengah ini bertujuan untuk mendukung terwujudnya visi Kota Pontianak yang tertuang dalam RPJMD Perubahan Kota Pontianak periode 2020-2024 sebagai berikut:

“Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas, dan Bermartabat”

Manfaat dari keberadaan rencana strategis (Renstra) ini adalah terukurnya keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan pembangunan oleh Bappeda Kota Pontianak untuk lima tahun ke depan sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya melalui tolak ukur yang jelas. Tolak ukur tersebut diwujudkan dalam berbagai indikator pengukur keberhasilan untuk berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Bappeda Kota Pontianak. Harapannya adalah dalam kurun waktu dan setelah lima tahun ke depan akan dapat terlihat pencapaian keberhasilan/kegagalan berbagai program tersebut melalui evaluasi tahunan maupun jangka menengah di lingkungan pemerintah Kota Pontianak.

2.1.1. Visi

Visi adalah pandangan jauh ke depan, terkait ke mana dan bagaimana instansi pemerintah akan dibawa dan berkarya agar tetap konsisten, antisipatif, inovatif, dan produktif. Visi ini merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, yang berisikan cita dan citra yang hendak diwujudkan oleh instansi pemerintah.

Penetapan visi diperlukan untuk memadukan gerak langkah setiap unsur organisasi dan masyarakat untuk mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya yang ada, untuk menciptakan visi Kota Pontianak.

Berdasarkan komitmen Walikota dan Wakil Walikota terpilih serta hasil analisis permasalahan dan isu strategis Kota Pontianak yang menjadi prioritas untuk ditangani dalam lima tahun ke depan, maka untuk memajukan Kota Pontianak kedepan ditetapkan visi RPJMD Kota Pontianak periode 2020-2024 yang juga merupakan visi dari Bappeda Kota Pontianak sebagai berikut:

“Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat”

Arti dan maksud dari visi Kota Pontianak tersebut di atas adalah :

- Pontianak Kota Khatulistiwa
Kota Pontianak merupakan satu-satunya kota di Provinsi Kalimantan Barat yang tepat berada di lintasan garis khatulistiwa.
- Berwawasan Lingkungan
Memiliki maksud bahwa aspek lingkungan merupakan hal penting dalam setiap pembangunan di Kota Pontianak menuju kota yang bersih, hijau dan teduh.
- Cerdas
Memiliki pengertian Kota yang dilengkapi dengan infrastruktur dasar yang nyaman untuk didiami dengan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan, melalui penerapan solusi cerdas berbasis teknologi informasi, serta berorientasi kepada peningkatan kualitas hidup dengan pengelolaan sumber daya kota secara efektif, efisien, inovatif, dan terintegrasi.
- Bermartabat
Artinya Kota Pontianak memiliki tingkat daya saing dengan masyarakatnya yang toleran terhadap keragaman, didukung tata kelola pemerintahan yang berintegritas, bersih, melayani, transparan dan akuntabel.

2.1.2. Misi

Sebagai landasan operasionalisasi visi, dirumuskan misi-misi pembangunan jangka menengah yang mengarahkan kepada tujuan dan sasaran pembangunan. Misi pembangunan jangka menengah daerah Kota Pontianak tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya;
2. Menciptakan infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan representatif;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi serta aparatur yang berintegritas, bersih dan cerdas;
4. Mewujudkan masyarakat sejahtera, yang mandiri, kreatif dan berdaya saing;
5. Mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib dan berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Kota Pontianak terpilih periode 2020-2024, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkannya. Keterkaitan Tugas, Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak terletak di Misi Ketiga RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024, yaitu :

“Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi serta aparatur yang berintegritas, bersih dan cerdas”

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak bertanggung jawab atas Perencanaan Pembangunan Daerah. Terlaksanakannya fungsi tersebut menjadi salah satu faktor pendukung terwujudnya visi Kota Pontianak Tahun 2020-2024.

2.1.3. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Dalam menentukan tujuan dan sasaran maka yang perlu dipertimbangkan adalah visi dan misi Kota Pontianak. Penetapan tujuan dan sasaran perlu mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki segenap sumber daya dalam organisasi. Seluruh sumber daya dalam organisasi harus mempunyai kompetensi daya saing tinggi untuk mencapai tujuan.

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kerangka kinerja perangkat daerah selama lima tahun. Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Mengacu pada pernyataan visi dan misi pembangunan Kota Pontianak dimana sasaran RPJMD menjadi tujuan Perangkat Daerah, maka tujuan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak yang hendak dicapai tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

“Meningkatnya perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja”

Sasaran yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak dengan merujuk tujuan tersebut diatas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II.2. Tujuan dan Sasaran Beserta Indikator Kinerja Bappeda Kota Pontianak

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	TARGET			
					2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja	Indikator Tujuan 1 : Persentase nilai perencanaan kinerja			24.5	25	25.5	26
		Indikator Tujuan 2 : Persentase nilai pengukuran dan capaian kinerja			35.97	36.97	37.97	38.97
			Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	Indikator Sasaran 1: Rata-rata persentase konsistensi program Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) dengan program Rencana Strategis (Renstra-PD).	100%	100%	100%	100%
				Indikator Sasaran 2: Persentase konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD.	100%	100%	100%	100%
			Sasaran 2: Meningkatnya perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja.	Indikator Sasaran 3: Persentase perangkat daerah yang mencapai target program dalam RPJMD.	60%	65%	70%	75%
Sasaran 3: Meningkatnya penerapan hasil kelitbang.	Indikator Sasaran 4: Persentase hasil litbang yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan.	64.20%	59.80%	74.20%	84.60%			

2.1.4. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi merupakan keseluruhan cara atau langkah dengan perhitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Cara atau langkah dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan "teknik" yang lebih sempit, dan merupakan rangkaian kebijakan. Sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program

Arah kebijakan merupakan suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan Bappeda Kota Pontianak.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Bappeda mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategis tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi. Strategi dan arah kebijakan yang dipilih Bappeda untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah (Renstra) diselaraskan dengan strategi dan kebijakan Perubahan RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024. Dengan berpedoman pada tujuan dan sasaran tersebut di atas, maka untuk mencapainya telah dipilih beberapa strategi dan arah kebijakan sebagai berikut :

1. Melaksanakan perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah dengan arah kebijakan sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan koordinasi perencanaan pembangunan daerah
 - b. Mengoptimalkan pengendalian evaluasi dan pelaporan pembangunan daerah
2. Meningkatkan penelitian dan pengembangan daerah
 - a. Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan
 - b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang sosial dan kependudukan
 - c. Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan
 - d. Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang inovasi dan teknologi.

Tabel II.3. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI : Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat			
MISI : Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi serta aparatur yang berintegritas, bersih dan cerdas			
TUJUAN : Meningkatkan perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja	1 Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah	1 Melaksanakan perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah	1 Melaksanakan koordinasi perencanaan pembangunan daerah
	2 Meningkatkan perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja		2 Mengoptimalkan pengendalian evaluasi dan pelaporan pembangunan daerah
	3 Meningkatkan penerapan hasil kelitbangan	2 Meningkatkan penelitian dan pengembangan daerah	1 Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan
			2 Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang sosial dan kependudukan
			3 Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan
			4 Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang inovasi dan teknologi

2.1.5. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Bappeda Kota Pontianak yang telah ditetapkan pada Tahun 2021. Berdasarkan indikator sasaran tersebut disusun kegiatan dan sub kegiatan yang diharapkan dapat mendukung pencapaian Target Kinerja Tahun 2020.

Tujuan	: Meningkatkan perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja
Indikator Tujuan	: 1. Persentase nilai perencanaan kinerja 2. Persentase nilai pengukuran dan capaian kinerja

Adapun program, kegiatan dan sub kegiatan Bappeda Kota Pontianak Tahun 2021 sebagai berikut :

1. PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH

Kegiatan

- 1.1 Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan

Sub Kegiatan

- 1.1.1 Koordinasi Pelaksanan Forum SKPD/Lintas SKPD
1.1.2 Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota
1.1.3 Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan

- 1.2 Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah

Sub Kegiatan

- 1.2.1 Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah
1.2.2 Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan SKPD
1.2.3 Penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan

- 1.3 Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah

Sub Kegiatan

- 1.3.1 Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota
1.3.2 Pengendalian Pelaksanaan Kerjasama Daerah
1.3.3 Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah

2. PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Kegiatan

- 2.1 Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia

Sub Kegiatan

- 2.1.1 Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD, dan RKPD)
2.1.2 Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan
2.1.3 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan

- 2.1.4 Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan
- 2.1.5 Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)
- 3.1.6 Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia
- 2.1.7 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia
- 2.1.8 Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia

Kegiatan

- 2.2 Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)

Sub Kegiatan

- 2.2.1 Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD, dan RKPD)
- 2.2.2 Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian
- 2.2.3 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian
- 2.2.4 Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian
- 2.2.5 Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD)
- 2.2.6 Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA
- 2.2.7 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA
- 2.2.8 Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA

Kegiatan

- 2.3 Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan

Sub Kegiatan

- 2.3.1 Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD, dan RKPD)
- 2.3.2 Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur
- 2.3.3 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur
- 2.3.4 Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur

- 2.3.5 Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)
- 2.3.6 Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan
- 2.3.7 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan
- 2.3.8 Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan

3. PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

Kegiatan

- 3.1 Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan

Sub Kegiatan

- 3.1.1 Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah
- 3.1.2 Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan

Kegiatan

- 3.2 Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan

Sub Kegiatan

- 3.2.1 Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial

Kegiatan

- 3.3 Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan

Sub Kegiatan

- 3.3.1 Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
- 3.3.2 Penelitian dan Pengembangan Perindustrian dan Perdagangan
- 3.3.3 Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumberdaya Mineral
- 3.3.4 Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum

Kegiatan

- 3.4 Pengembangan Inovasi dan Teknologi

Sub Kegiatan

- 3.4.1 Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi
- 3.4.2 Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif
- 3.4.3 Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-hasil kelitbangan

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran Kinerja merupakan bagian penting dari pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen yang bersifat sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Pontianak yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana strategis. Pengukuran kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja organisasi tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan satuan target kinerja yang telah ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja sasaran dengan realisasi target kinerja yang diperoleh/dicapai melalui pelaksanaan program/kegiatan serta penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja dilakukan dengan berorientasi pada hasil (*outcome*).

Pengukuran kinerja memuat tentang sasaran strategis, indikator kinerja sasaran (*outcome*), target kinerja, realisasi, persentase capaian target kinerja, program/kegiatan, dan persentase realisasi anggaran per program/kegiatan pada tahun 2021. Inti dari pengukuran kinerja adalah membandingkan antara capaian kinerja yang diukur dengan indikator kinerja atau ukuran kinerja sebagai alat ukurnya serta dengan menggunakan metode pengukuran yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja yang ingin diketahui melalui pengukuran kinerja ini adalah adanya kesinambungan atau sinergi antara visi-misi-tujuan dan sasaran strategis dengan menggunakan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui capaian kinerja tersebut, dokumen dan data kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja adalah:

- a. Peraturan Walikota Pontianak Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak Tahun 2020-2024.
- b. Dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) Bappeda Kota Pontianak tahun 2021 (**Lampiran I**);
- c. Dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2021 (**Lampiran II**);

Dalam laporan akuntabilitas ini, pengukuran capaian kinerja Bappeda Kota Pontianak mencakup 6 (enam) unsur utama sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja sasaran , yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (*outcome*), dengan cara membandingkan antara target *outcome* yang ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja sasaran dengan realisasi dari sasaran yang dicapai.

2. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (*outcome*), dengan cara membandingkan realisasi kinerja sasaran serta capaian kinerja sasaran tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir.
3. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (*outcome*), dengan cara membandingkan realisasi kinerja sasaran dan target tahun 2021 dengan target jangka menengah Renstra.
4. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran hasil (*outcome*), dengan cara menganalisis penyebab keberhasilan/ kegagalan, peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan oleh Bappeda Kota Pontianak.
5. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran hasil (*outcome*), dengan cara menganalisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
6. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran hasil (*outcome*), dengan cara menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Perjanjian Kinerja.

Selanjutnya, hasil pengukuran kinerja terhadap seluruh capaian target kinerja sasaran, kinerja kegiatan, dan realisasi anggaran dituangkan dalam format pengukuran kinerja sebagaimana termuat pada Lampiran III.

Dengan pengukuran kinerja yang cermat dan menggunakan indikator kinerja yang tepat diharapkan pimpinan satuan kerja dapat mengetahui capaian kinerja yang telah dihasilkan dan mengetahui serta mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilan atau kegagalan serta kelemahan-kelemahan dari pelaksanaan setiap program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran strategis. Analisa terhadap capaian kinerja sasaran dan kegiatan dalam laporan akuntabilitas kinerja ini menggunakan metode pengukuran sebagai berikut :

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- (a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- (b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat diketahui dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *output* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Skala Pengukuran Capaian Kinerja

Interval	Kategori
> 85	Sangat Berhasil
$70 < \bar{x} \leq 85$	Berhasil
$55 < \bar{x} \leq 70$	Cukup Berhasil
≤ 55	Tidak Berhasil

Evaluasi dan analisa capaian kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan, hambatan, kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah pemecahan masalah yang telah diambil oleh Bappeda Kota Pontianak dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing-masing indikator kinerja sasaran (*outcome*) dan indikator kinerja kegiatan (*output*) yang ingin dicapai dan dilaksanakan pada tahun anggaran 2021. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bappeda Kota Pontianak.

3.2. Capaian Indikator Sasaran Strategis Bappeda Kota Pontianak Tahun 2021

Sesuai dengan Rencana Strategis Bappeda Kota Pontianak tahun 2020-2024, terdapat 3 (tiga) sasaran strategis dan 4 (empat) indikator sasaran untuk Bappeda Kota Pontianak. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan metode yang dituangkan di sub-bab 3.3.1 tingkat pencapaian indikator sasaran Bappeda Kota Pontianak tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4. Capaian Indikator Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Bappeda Kota Pontianak Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Nilai Capaian	Skala Pengukuran Ordinal			
				> 85	70 < X ≤ 85	55 < X ≤ 70	≤ 55
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah.	1. Rata-rata persentase program Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) dengan program Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD)	100.00%				
		2. Persentase konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD.	100.00%				
2.	Meningkatnya pengukuran dan capaian kinerja.	3. Persentase perangkat daerah yang mencapai target sasaran RPJMD.	105.55%				
3.	Meningkatnya penerapan hasil kelibangan.	4. Persentase hasil litbang yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan.	112%				

Sumber : BAPPEDA Kota Pontianak

Berdasarkan tabel III.1. capaian seluruh indikator kinerja sasaran Bappeda Kota Pontianak termasuk dalam kategori **Sangat Berhasil**.

Laporan kinerja Bappeda Kota Pontianak merupakan pertanggungjawaban Kepala Bappeda atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi dan misi yang ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki. Adapun pengukuran indikator kinerja sasaran strategis Bappeda Kota Pontianak di evaluasi berdasarkan beberapa analisis yaitu:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir (2019-2020);
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Bappeda;

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja beserta solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Tahun 2021;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

3.3. Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
1	2	3
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata persentase program Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) dengan program Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD). 2. Persentase konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD

1) Rata-rata persentase program Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) dengan program Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD).

Formulasi perhitungan indikator kinerja ini menggunakan dua rumus sebagai berikut:

Rumus 1: Persentase keselarasan program pada Renja-PD terhadap Renstra-PD

$$\frac{\text{Jumlah Program Renja-PD}}{\text{Jumlah Program Renstra-PD}} \times 100\%$$

Rumus 2: Total keselarasan program pada Renja-PD terhadap Renstra-PD.

$$\frac{\sum \text{Persentase (\%) keselarasan program perangkat daerah}}{\text{Jumlah Perangkat Daerah}}$$

Perhitungan indikator kinerja sasaran dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung keselarasan program dalam Renja terhadap Renstra masing-masing perangkat daerah. Kemudian, dilanjutkan dengan menghitung rata-rata total persentase keselarasan program perangkat daerah dibandingkan dengan jumlah seluruh perangkat daerah pada tahun 2021, yaitu sebanyak 30 Perangkat Daerah. Contoh formulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Jika,

- Keselarasan program OPD A = 80%
- Keselarasan program OPD B = 85%
- Keselarasan program OPD C = 75%

Maka total keselarasan Renja-PD terhadap Renstra-PD adalah

$$\frac{(80\%+85\%+75\%)}{3} = 80\%$$

2) Persentase konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Program RKPD tahun 2021}}{\text{Jumlah Program RPJMD yang harus dilaksanakan tahun 2021}} \times 100\%$$

Persentase konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD adalah untuk mengukur program RKPD tahun berkenaan dibandingkan dengan program RPJMD yang harus dilaksanakan tahun berkenaan. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan jumlah program di dalam RPJMD untuk tahun 2021 dengan jumlah program dalam RKPD tahun 2021.

Adapun analisis terhadap capaian sasaran strategis dituangkan dalam 7 analisis sebagai berikut:

3.3.1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja sasaran strategis 1 tahun 2021 Bappeda Kota Pontianak dituangkan dalam tabel 3.3. berikut.

Tabel III.5. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 1

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IK)	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	1. Rata-rata persentase konsistensi program Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) dengan program Rencana Strategis (Renstra-PD).	100%	100%	100%
		2. Persentase konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD.	100%	100%	100%

Sumber: Bappeda Kota Pontianak

Realisasi indikator kinerja sasaran 1 pada tahun 2021 adalah sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% (**Sangat Berhasil**). Adapun penjelasan lebih rinci untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1) **Rata-rata persentase konsistensi program Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) dengan program Rencana Strategis (Renstra-PD) (IK 1)**

Pencapaian indikator kinerja (IK) 1 didukung oleh program dan kegiatan yang diampu Bidang Pembangunan Sektoral. Adapun realisasi pada tahun 2021 adalah sebesar **100% (Sangat Berhasil)**. Ini menunjukkan bahwa seluruh program untuk tahun 2021 yang termuat dalam Renja selaras dengan Renstra masing-masing perangkat daerah di Pemerintah Kota Pontianak, seperti yang tertuang pada **tabel III.3**. Adapun jumlah keseluruhan program pada seluruh perangkat daerah di Pemerintah Kota Pontianak untuk tahun 2021 adalah sebanyak 185 program baik pada Renstra-PD maupun pada Renja-PD tahun 2021.

Tabel III.6. Konsistensi Jumlah Program pada Renja-PD tahun 2021 dengan Renstra PD tahun 2020-2024

No.	NAMA PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PROGRAM pada Renstra-PD	JUMLAH PROGRAM pada Renja-PD	REALISASI
1	2	3	4	5
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	10	10	100%
2	Dinas Kesehatan	5	5	100%
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	12	12	100%
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	9	9	100%
5	Satuan Polisi Pamong Praja	3	3	100%
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2	2	100%
7	Dinas Sosial	7	7	100%
8	Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan PTSP	9	9	100%
9	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	10	10	100%
10	Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan	11	11	100%
11	Dinas Lingkungan Hidup	10	10	100%
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5	5	100%
13	Dinas Komunikasi dan Informatika	8	8	100%
14	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan	17	17	100%
15	Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata	8	8	100%
16	Dinas Perpustakaan	4	4	100%
17	Sekretariat Daerah	3	3	100%
18	Sekretariat DPRD	2	2	100%

No.	NAMA PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PROGRAM pada Renstra-PD	JUMLAH PROGRAM pada Renja-PD	REALISASI
1	2	3	4	5
19	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	4	4	100%
20	Badan Keuangan Daerah	4	4	100%
21	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	2	2	100%
22	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	1	1	100%
23	Inspektorat Daerah	3	3	100%
24	Kecamatan Pontianak Barat	5	5	100%
25	Kecamatan Pontianak Selatan	5	5	100%
26	Kecamatan Pontianak Utara	5	5	100%
27	Kecamatan Pontianak Kota	5	5	100%
28	Kecamatan Pontianak Tenggara	5	5	100%
29	Kecamatan Pontianak Timur	5	5	100%
30	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	6	6	100%
Jumlah Keseluruhan Program		185	185	
TOTAL KESELARASAN PROGRAM				
Jumlah Persentase (%) keselarasan program perangkat daerah / Jumlah Perangkat Daerah				100%

Sumber : Bappeda Kota Pontianak

2) Persentase konsistensi program RPJMD ke RKPD (IK 2)

Pencapaian indikator kinerja (IK) 2 didukung oleh program dan kegiatan pada Bidang Analisis Data, Perencanaan Pembangunan, Perencanaan Program, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan sebagai berikut:

1. Program Perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, kegiatan yang diampu Bidang Analisis Data, Perencanaan Pembangunan, Perencanaan Program, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
 - Kegiatan Penyusunan, perencanaan, dan pendanaan
 - Kegiatan analisis data dan informasi pemerintahan daerah bidang perencanaan pembangunan daerah.

Adapun realisasi pada tahun 2021 adalah sebesar **100% (Sangat Berhasil)**. Ini menunjukkan bahwa seluruh program untuk tahun 2021 yang termuat dalam RPJMD Perubahan Kota Pontianak tahun 2020-2024 selaras dengan program yang tertuang pada RKPD Kota Pontianak Tahun 2021, seperti yang tertuang pada **tabel III.4**. Jumlah program tahun 2021 yang tertuang dalam RPJMD adalah sebanyak 185 program, dan jumlah program yang tertuang pada RKPD tahun 2021 adalah sebanyak 185 program.

Tabel III.7. Keselarasan Jumlah Program pada RPJMD dan RKPD

No.	PROGRAM	DINAS /OPD	JUMLAH PROGRAM pada RPJMD	JUMLAH PROGRAM pada RKPD
I.	Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar			
1.	Pendidikan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	5	4
2.	Kesehatan	Dinas Kesehatan	5	5
3.	Pekerjaan umum dan penataan ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	12	12
4.	Perumahan rakyat dan kawasan permukiman	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	5	5
5.	Ketentraman, Ketertiban umum dan Perlindungan Masyarakat	Satuan Polisi Pamong Praja	3	3
		Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2	2
6.	Sosial	Dinas Sosial	7	7
II	Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar			
1.	Tenaga kerja	Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan PTSP	3	3
2.	Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5	5
3.	Pangan	Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan	3	4
4.	Pertanahan	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	4	4
5.	Lingkungan hidup	Dinas Lingkungan Hidup	10	10
6.	Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5	5
7.	Pemberdayaan masyarakat dan desa	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	1
8.	Pengendalian penduduk dan keluarga berencana	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	4	3
9.	Perhubungan	Dinas Komunikasi dan Informatika	3	3
10.	Komunikasi dan informatika	Dinas Komunikasi dan Informatika	3	3

No.	PROGRAM	DINAS /OPD	JUMLAH PROGRAM pada RPJMD	JUMLAH PROGRAM pada RKPD	
11.	Koperasi, usaha kecil, dan menengah	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan	7	8	
12.	Penanaman modal	Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan PTSP	6	6	
13.	Kepemudaan dan olahraga	Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata	4	7	
14.	Statistik	Dinas Komunikasi dan Informatika	1	1	
15.	Persandian	Dinas Komunikasi dan Informatika	1	1	
16.	Kebudayaan	Dinas Pendidikan	5	5	
17.	Perpustakaan	Dinas Perpustakaan	2	2	
18.	Kearsipan	Dinas Perpustakaan	2	2	
III	Urusan Pemerintahan Pilihan				
1.	Kelautan dan perikanan	Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan	3	3	
2.	Pariwisata	Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata	4	3	
3.	Pertanian	Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan	5	4	
4.	Perdagangan	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan	7	6	
5.	Perindustrian	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan	3	3	
IV	Unsur Pendukung urusan Pemerintah				
		Sekretariat Daerah	3	3	
		Sekretariat DPRD	2	2	
V	Penunjang Urusan Pemerintah				
1.	Perencanaan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3	3	
2.	Keuangan	Badan Keuangan Daerah	4	4	
3.	Kepegawaian	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	2	2	
4.	Pendidikan dan pelatihan	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	1	1	
5.	Penelitian dan pengembangan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	1	
VI	Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan		Inspektorat Daerah	3	3
VII	Unsur Kewilayahan				
		Kecamatan Pontianak Barat	5	5	
		Kecamatan Pontianak Selatan	5	5	
		Kecamatan Pontianak Utara	5	5	
		Kecamatan Pontianak	5	5	

No.	PROGRAM	DINAS /OPD	JUMLAH PROGRAM pada RPJMD	JUMLAH PROGRAM pada RKPD
		Kota		
		Kecamatan Pontianak Tenggara	5	5
		Kecamatan Pontianak Timur	5	5
VIII	Unsur - unsur Pemerintahan Umum	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	6	6
Jumlah keseluruhan program			185	185

Sumber: Bappeda Kota Pontianak

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat keselarasan jumlah program antar dokumen perencanaan baik di tingkat perangkat daerah yang tercermin pada keselarasan jumlah program pada Renja-PD dengan Renstra-PD maupun tingkat Pemerintah Kota Pontianak yang tercermin pada keselarasan jumlah program pada RPJMD dan RKPD.

3.3.2. Membandingkan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir

Adapun realisasi kinerja Bappeda Kota Pontianak tahun 2021 jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2019 dan 2020 tertuang pada tabel III.5 berikut ini:

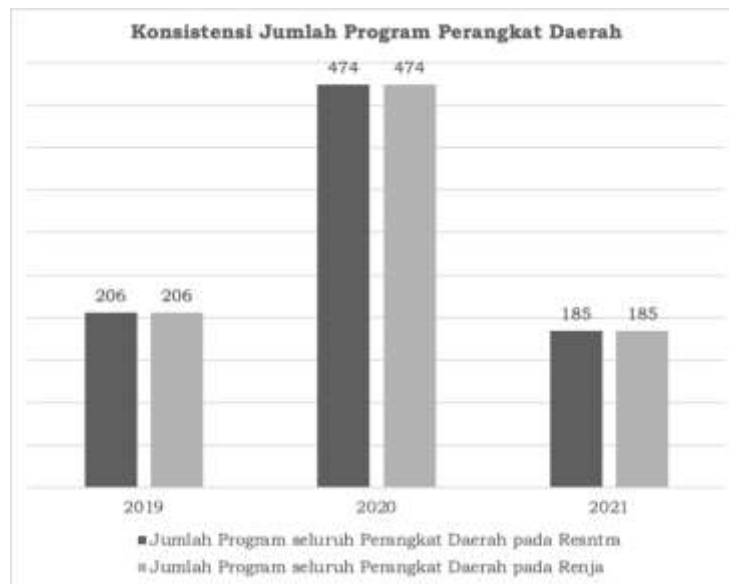
Tabel III.8. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir

No.	Indikator Kinerja (IK) Sasaran	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2021	Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Rata-rata persentase program Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) dengan program Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD)	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD.	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : Bappeda Kota Pontianak

Berdasarkan tabel di atas, realisasi indikator kinerja sasaran strategis 1 Bappeda Kota Pontianak tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2020 secara konsisten masuk ke dalam kategori **Sangat Berhasil** dengan capaian 100%. Adapun rincian capaian masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1) **Rata-rata persentase program Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) dengan program Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD).**

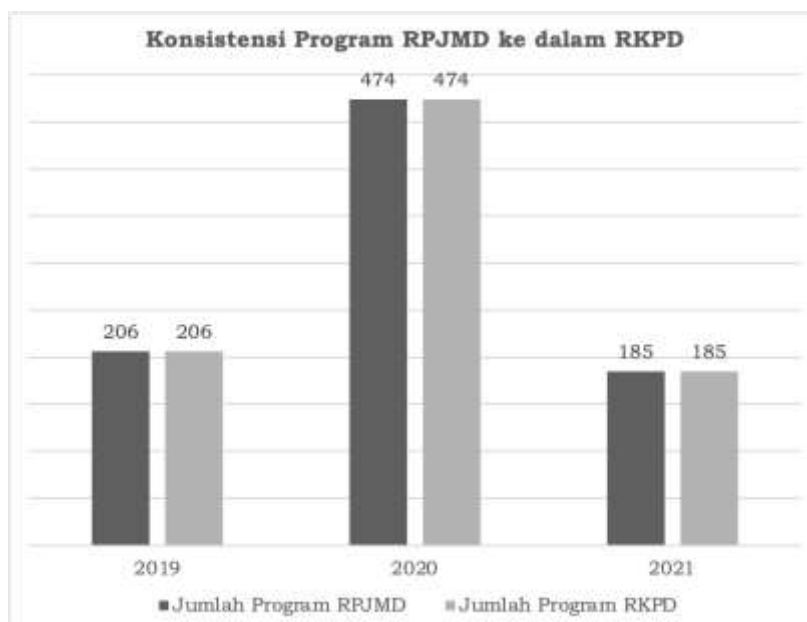


Gambar III. 2. Konsistensi Jumlah Program Perangkat Daerah pada Renja PD Terhadap Renstra PD

Berdasarkan tabel III.9 dan gambar III.1 dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah program kerja perangkat daerah yang tertuang pada Renja telah sesuai dengan jumlah program yang tertuang pada rencana kerja masing-masing perangkat daerah. Walaupun terdapat perubahan jumlah program dari tahun 2019-2020, kesesuaian jumlah program pada Renstra Perangkat Daerah dengan Renja Perangkat Daerah tetap terjaga. Sehingga realisasi pada tahun 2019-2021 adalah masing-masing sebesar **100% (Sangat Berhasil)**.

2) **Persentase konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD**

Konsistensi program dari RPJMD ke dalam RKPD Kota Pontianak tetap terjaga seperti yang tertuang pada tabel III.5. Terdapat perbedaan jumlah program pada RPJMD 2019-2020 dan 2021. Program pada tahun 2019 mengacu pada RPJMD Kota Pontianak tahun 2014-2019. Program pada tahun 2020 mengacu pada RPJMD Kota Pontianak tahun 2020-2024. Sedangkan program pada tahun 2021 mengacu pada RPJMD Perubahan Kota Pontianak tahun 2020-2024 yang telah menerapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Walaupun demikian, konsistensi antara jumlah program di RPJMD dengan jumlah program pada RKPD tetap terjaga dengan realisasi sebesar **100% (Sangat Berhasil)** pada tahun 2019, 2020, dan 2021. Perubahan jumlah program dalam RPJMD dan RKPD tahun 2019-2021 tertuang pada gambar III.2.



Gambar III.3. Konsistensi Jumlah Program RPJMD ke dalam RKPD

3.3.3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah

Capaian indikator sasaran Bappeda Kota Pontianak, apabila dibandingkan antara target tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah pada Renstra/RPJMD untuk sasaran 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.9. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Target Jangka Menengah Renstra / RPJMD
1	Rata-rata persentase konsistensi program Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) dengan program Rencana Strategis (Renstra-PD).	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD.	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Bappeda Kota Pontianak

Untuk sasaran 1, capaian pada tahun 2021 sudah memenuhi target RPJMD yaitu sebesar 100%, termasuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Penjelasan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

- 1) Rata-rata persentase konsistensi program Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) dengan Program Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD) (IK 1)

Realisasi indikator kinerja (IK) 1 telah secara konsisten mencapai target jangka menengah (100%) dengan capaian capaian 100% (Sangat Berhasil) sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah program di Renja masing-masing perangkat daerah sudah sesuai dengan jumlah program pada Renstra Perangkat Daerah tersebut. Dengan capaian sebesar 100%, maka dapat disimpulkan bahwa target jangka menengah untuk indikator kinerja ini telah tercapai.

2) Persentase Konsistensi Program RPJMD ke dalam RKPD (IK 2)

Realisasi indikator kinerja (IK) 2 telah secara konsisten mencapai target jangka menengah (100%) dengan capaian capaian 100% (Sangat Berhasil) sejak tahun 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah program di RKPD secara konsisten telah sesuai dengan jumlah program di RPJMD. Capaian indikator kinerja ini juga sudah memenuhi target jangka menengah yaitu sebesar 100%.

3.3.4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar nasional

Perbandingan antara realisasi kinerja Bappeda Kota Pontianak tahun 2021 untuk sasaran 1 jika dibandingkan dengan standar nasional tertuang pada tabel berikut:

Tabel 11.10. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Realisasi 2021	Target Nasional
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	1.	Rata-rata persentase konsistensi program dalam Renja-PD dengan program pada Renstra-PD	100%	n/a
		2.	Persentase konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD	100%	n/a

Adapun realisasi tahun 2021 yang dicapai oleh Bappeda Kota Pontianak pada indikator kinerja 1 dan 2 adalah sebesar 100% (**Sangat Berhasil**) sedangkan standar nasional terkait indikator tersebut belum ada.

3.3.5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian indikator kinerja sasaran 1 Bappeda Kota Pontianak pada tahun 2021 berhasil mencapai target yang telah ditetapkan, baik target tahun 2021 maupun target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra Perubahan Bappeda Kota Pontianak yaitu sebesar 100% (**Sangat Berhasil**). Adapun analisis penyebab dan solusi yang telah dilakukan untuk mengoptimalkan capaian kinerja tahun 2021 tertuang pada tabel III.8.

Tabel III.11. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan, Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan untuk Pencapaian Sasaran 1 tahun 2021

No.	Indikator Kinerja Utama	Keberhasilan/ Kegagalan, Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang Dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rata-rata persentase konsistensi program dalam Renja-PD dengan program pada Renstra-PD.	Berhasil	Asistensi, monitoring, dan evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi secara intensif dengan perangkat daerah. 2. Asistensi penyusunan dokumen perencanaan tahunan perangkat daerah yang mengacu pada rencana jangka menengah. 3. Monitoring dan evaluasi penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah.
2.	Persentase konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD.	Berhasil	Koordinasi dan pemanfaatan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dan pendampingan secara intensif dengan perangkat daerah terkait penyusunan dan penetapan dokumen perencanaan pembangunan daerah kabupaten/kota. 2. Melakukan analisis data informasi perencanaan pembangunan daerah.

Adapun penjelasan terkait masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Rata-rata persentase konsistensi program Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) dengan Program Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD) (IK 1)

Realisasi indikator kinerja (IK) 1 telah mencapai target jangka menengah (100%) dengan sebesar 100% (Sangat Berhasil). Faktor pendorong keberhasilan capaian indikator kinerja ini adalah adanya asistensi, monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap penyusunan dokumen perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Adapun beberapa hal yang dilakukan yang mendorong keberhasilan capaian indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi secara intensif dengan perangkat daerah terkait penyusunan dokumen perencanaan baik jangka panjang, jangka menengah, maupun jangka pendek.
- b. Melaksanakan asistensi penyusunan dokumen perencanaan kinerja tahunan perangkat daerah yang diselaraskan dengan dokumen rencana jangka menengah

perangkat daerah demi tercapainya konsistensi dalam perencanaan pembangunan. Asistensi dilakukan baik secara formal dan terjadwal maupun secara informal dan tentatif.

- c. Melakukan monitoring dan evaluasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah serta pelaksanaan pembangunan dengan tujuan menjaga keselarasan dokumen perencanaan dengan pelaksanaan pembangunan.

2) Persentase Konsistensi Program RPJMD ke dalam RKPD (IK 2)

Realisasi indikator kinerja (IK) 2 telah mencapai target jangka menengah (100%) dengan capaian sebesar 100% (Sangat Berhasil). Adapun faktor pendorong tercapainya target indikator kinerja ini adalah adanya koordinasi serta pemanfaatan data dalam perencanaan pembangunan daerah. Berikut beberapa hal yang dilakukan dalam pencapaian target indikator kinerja ini:

- a. Melakukan koordinasi secara intensif serta pendampingan dengan perangkat daerah terkait penyusunan dan penetapan dokumen perencanaan pembangunan. Adapun koordinasi dan pendampingan ini tidak hanya dilaksanakan secara formal dalam forum resmi, tetapi juga dilakukan secara informal dalam ruang-ruang diskusi baik secara tatap muka maupun daring.
- b. Melakukan analisis data dan informasi perencanaan pembangunan daerah. Analisis data dan informasi dilakukan berdasarkan isu-isu pembangunan terkini dan berdasarkan berbagai sumber data dan informasi yang kredibel dan dapat dipercaya.

3.3.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Capaian sasaran strategis 1 ini dihitung dengan 2 (dua) indikator kinerja yang didukung oleh 2 program yaitu program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah dan program perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah. Oleh karena itu, perhitungan persentase realisasi anggaran untuk capaian indikator kinerja ini dihitung berdasarkan rata-rata dari persentase realisasi anggaran kedua program tersebut.

Pada tahun 2021, realisasi anggaran untuk program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah adalah sebesar Rp. 674,952,270 atau sebesar 97.73% dari pagu anggaran sebesar Rp. 690,613,670. Sedangkan untuk realisasi 2 kegiatan pada program perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah adalah sebesar Rp. 734,122,775 atau sebesar 98.56% dari pagu anggaran sebesar Rp. 744,850,075. Dengan demikian maka rata-rata persentase realisasi anggaran kedua program tersebut adalah sebesar 98.15%.

Maka, dengan capaian kinerja sebesar 100% pada tahun 2021, maka tingkat efisiensi penggunaan sumber daya untuk pencapaian sasaran strategis dimaksud adalah sebesar 1.85%. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya Bappeda Kota Pontianak tahun 2021 untuk sasaran 1 tertuang pada tabel III.9 berikut:

Tabel III.12. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Pencapaian Sasaran 1

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	Program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah	690,613,670	674,952,270	97.73%	100%	1.85%
		Program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah					
		i. Kegiatan penyusunan perencanaan dan pendanaan	744,850,075	734,122,775	98.56%		
		ii. Kegiatan analisis data dan informasi pemerintahan daerah bidang perencanaan pembangunan daerah.					

3.3.7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja

Sasaran strategis 1 Bappeda Kota Pontianak ditunjang oleh program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah dan program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah. Adapun analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja perubahan tahun 2021 dituangkan dalam tabel III.10.

Dalam tabel III.10 diuraikan tentang capaian kinerja dari program/kegiatan/sub kegiatan Bappeda Kota Pontianak yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis Bappeda Kota Pontianak yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Secara umum, capaian kinerja program/kegiatan/sub kegiatan Bappeda Kota Pontianak termasuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Adapun untuk sub kegiatan yang tidak berhasil mencapai indikator kinerja seperti yang tertuang dalam perjanjian kinerja, disebabkan oleh adanya *refocusing* anggaran.

Tabel III.13. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis Bappeda Kota Pontianak Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Indikator Kinerja	Analisis
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah					
	1. Rata-rata persentase konsistensi program dalam Renja-PD dengan program pada Renstra-PD	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	100%	95.54%	95.54%	Dengan target 100%, realisasi dan capaian kinerja program ini pada tahun 2021 adalah sebesar 95.54% (Sangat Berhasil)
		Koordinasi perencanaan bidang pemerintahan dan pembangunan manusia	100%	93.75%	93.75%	Dengan target 100%, realisasi dan capaian kinerja kegiatan ini pada tahun 2021 adalah sebesar 93.75% (Sangat Berhasil)
		Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	2 Dokumen	1 Dokumen	50%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 50%. Hal ini dikarenakan adanya <i>refocusing</i> anggaran.
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	1 Laporan	1 Laporan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan	1 Laporan	1 Laporan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)

No.	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Indikator Kinerja	Analisis
		Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	1 Laporan	1 Laporan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	1 Laporan	1 Laporan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Koordinasi perencanaan bidang perekonomian dan sumber daya alam	100%	92.86%	92.86%	Dengan target 100%, realisasi dan capaian kinerja kegiatan ini pada tahun 2021 adalah sebesar 93.75% (Sangat Berhasil)
		Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	2 Dokumen	1 Dokumen	50%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 50%. Hal ini dikarenakan adanya <i>refocusing</i> anggaran.
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	1 Laporan	1 Laporan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	1 Laporan	1 Laporan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)

No.	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Indikator Kinerja	Analisis
		Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Sumber Daya Alam (RPJPD, RPJMD dan RKPDP)	1 Dokumen	0 Dokumen	-	Sub kegiatan ini ditiadakan karena <i>refocusing</i> anggaran
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Sumber Daya Alam	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Sumber Daya Alam	1 Laporan	1 Laporan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Sumber Daya Alam	1 Laporan	1 Laporan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Koordinasi perencanaan bidang infrastruktur dan kewilayahan	100%	100.00%	100.00%	Dengan target 100%, realisasi dan capaian kinerja kegiatan ini pada tahun 2021 adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPDP)	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	1 Laporan	1 Laporan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	1 Laporan	1 Laporan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)

No.	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Indikator Kinerja	Analisis
		Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	2 Dokumen	0 Dokumen	-	Sub kegiatan ini ditiadakan karena <i>refocusing</i> anggaran
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	1 Laporan	1 Laporan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan	1 Laporan	1 Laporan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
	2. Persentase konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	100%	100.00%	100.00%	Dengan target 100%, realisasi dan capaian kinerja program ini pada tahun 2021 adalah sebesar 95.54% (Sangat Berhasil)
		Penyusunan perencanaan dan pendanaan	100%	100.00%	100.00%	Dengan target 100%, realisasi dan capaian kinerja kegiatan ini pada tahun 2021 adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Koordinasi pelaksanaan Forum SKPD/ Lintas SKPD	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Koordinasi penyusunan dan penetapan dokumen perencanaan pembangunan daerah kabupaten/kota	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)

No.	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Indikator Kinerja	Analisis
		Analisis data dan informasi pemerintahan daerah bidang perencanaan pembangunan daerah	90%	90.00%	100.00%	Dengan target 100%, realisasi dan capaian kinerja kegiatan ini pada tahun 2021 adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Analisis data dan informasi perencanaan pembangunan daerah	1 Dokumen	0 Dokumen	-	Sub kegiatan ini ditiadakan karena <i>refocusing</i> anggaran
		Pembinaan dan pemanfaatan data dan informasi perencanaan pembangunan SKPD	2 Sistem	1 Dokumen	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Penyusunan profil pembangunan daerah kabupaten/kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)

Adapun analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja adalah sebagai berikut:

1) Program Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan dan sub-kegiatan dalam program ini mendukung pencapaian sasaran strategis 1 Bappeda Kota Pontianak (meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah) dengan cara melakukan koordinasi dengan perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah, baik perencanaan jangka panjang, jangka menengah, maupun jangka pendek.

Selain itu, asistensi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah. Asistensi ini bertujuan untuk memastikan adanya keselarasan antar dokumen-dokumen perencanaan pembangunan daerah. Untuk menunjang peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah, monitoring dan evaluasi juga dilakukan dengan tujuan untuk mengawal pelaksanaan pembangunan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh perangkat daerah.

Secara umum, program/kegiatan/sub kegiatan telah masuk dalam kategori **Sangat Berhasil** dalam hal capaian kinerja. Akan tetapi, terdapat beberapa sub kegiatan yang tidak berhasil mencapai target kinerjanya dikarenakan adanya *refocusing* anggaran.

2) Program Perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah

Berdasarkan uraian pada tabel III.10, terdapat 2 (dua) kegiatan pada program ini yang mendukung pencapaian sasaran strategis Bappeda Kota Pontianak tahun 2021 yang tertuang pada perjanjian kinerja yaitu kegiatan penyusunan perencanaan dan pendanaan serta kegiatan analisis data dan informasi pemerintahan daerah bidang perencanaan pembangunan daerah.

– *Kegiatan penyusunan perencanaan dan pendanaan*

Pada kegiatan ini terdapat 3 (tiga) sub kegiatan yaitu koordinasi pelaksanaan forum SKPD/Lintas SKPD, pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota, serta koordinasi penyusunan dan penetapan dokumen perencanaan pembangunan daerah kabupaten/kota. Berdasarkan uraian tersebut, perencanaan pembangunan tingkat Pemerintah Kota Pontianak didukung oleh pelaksanaan sub-kegiatan tersebut. Pada pelaksanaan sub-kegiatan ini, perencanaan pembangunan tingkat Kota Pontianak dilaksanakan. Pada tahun 2021, capaian kinerja untuk program/kegiatan/sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (**Sangat Berhasil**). Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja telah tercapai, yang berarti mendukung pencapaian sasaran strategis 1 Bappeda Kota Pontianak.

– *Kegiatan analisis data dan informasi pemerintahan daerah bidang perencanaan pembangunan daerah*

Terdapat 3 (tiga) sub-kegiatan pada kegiatan ini yaitu analisis data dan informasi perencanaan pembangunan daerah, pembinaan dan pemanfaatan data dan informasi

perencanaan pembangunan SKPD, serta penyusunan profil pembangunan daerah kabupaten/kota. Adapun pada tahun 2021, capaian kinerja untuk sub-kegiatan analisis data dan informasi perencanaan pembangunan daerah tidak tercapai dikarenakan adanya *refocusing* anggaran. Sedangkan capaian dua sub kegiatan lainnya adalah sebesar 100% (**Sangat Berhasil**). Secara umum, kegiatan analisis data dan informasi pemerintahan daerah bidang perencanaan pembangunan daerah ini mendukung pencapaian target kinerja sasaran strategis 1 Bappeda Kota Pontianak.

3.4. Sasaran 2: Meningkatnya Pengukuran Dan Capaian Kinerja

Capaian sasaran 2 Bappeda Kota Pontianak diukur dengan menggunakan indikator kinerja (IK) 3 yaitu persentase perangkat daerah yang mencapai target program RPJMD. Adapun formulasi perhitungan Indikator Kinerja (IK) 3 adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis #2	Indikator Kinerja Sasaran
1	2	3
2.	Meningkatnya perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja.	1. Persentase perangkat daerah yang mencapai target program RPJMD

Formulasi perhitungan indikator kinerja sasaran strategis 2 adalah:

$\frac{\text{Jumlah Perangkat Daerah (PD) yang mencapai target program RPJMD}}{\text{Jumlah Seluruh Perangkat Daerah (PD)}} \times 100\%$

Persentase perangkat daerah yang mencapai target program RPJMD adalah jumlah perangkat daerah yang mencapai target program RPJMD dibandingkan dengan jumlah perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak.

3.4.1 Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja sasaran strategis 2 Bappeda Kota Pontianak pada tahun 2021 dituangkan dalam tabel berikut ini:

Tabel III.14. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IK)	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
2.	Meningkatnya perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja.	3. Persentase perangkat daerah yang mencapai target program dalam RPJMD.	60%	63.33%	105.55%

Sumber: Bappeda Kota Pontianak

Berdasarkan tabel III.11, dapat diketahui bahwa realisasi indikator kinerja sasaran 2 Bappeda Kota Pontianak tahun 2021 adalah sebesar 63.33% dari target kinerja sebesar 60%, dengan capaian indikator kinerja sebesar 105.55% (**Sangat Berhasil**).

Dari total 30 perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak, terdapat 18 perangkat daerah yang berhasil mencapai target program dalam RPJMD. Adapun rincian capaian kinerja program masing-masing perangkat daerah tertuang pada tabel berikut ini:

Tabel III.15. Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah Tahun 2021 berdasarkan Program pada RPJMD Kota Pontianak

No.	Perangkat Daerah	Target Kinerja RPJMD (%)	Realisasi Kinerja (%)	Capaian Kinerja Program (%)
1	Sekretariat Daerah	100.00	97.43	97.43
2	Sekretariat DPRD	100.00	96.25	96.25
3	Inspektorat	100.00	93.33	93.33
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	100.00	100.00	100.00
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	90.00	90.82	100.91
6	Badan Keuangan Daerah	99.00	99.00	100.00
7	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	87.00	97.47	112.03
8	Satuan Polisi Pamong Praja	100.00	100.00	100.00
9	Kantor Kesatuan Bangsa dan Sosial Politik	90.00	83.90	93.22
10	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	100.00	98.69	98.69
11	Dinas Kesehatan	83.00	91.00	109.64
12	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	74.82	76.95	102.85
13	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	74.44	80.71	108.42
14	Dinas Sosial	97.14	74.29	76.48
15	Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	100.00	108.86	108.86
16	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	100.00	62.59	62.59
17	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	100.00	100.00	100.00
18	Dinas Lingkungan Hidup	100.00	69.48	69.48

No.	Perangkat Daerah	Target Kinerja RPJMD (%)	Realisasi Kinerja (%)	Capaian Kinerja Program (%)
19	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	68.20	77.21	113.21
20	Dinas Perhubungan	80.00	80.00	100.00
21	Dinas Komunikasi dan Informatika	92.40	104.17	112.74
22	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan	100.00	100.00	100.00
23	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	93.52	86.20	92.17
24	Dinas Perpustakaan	82.50	100.00	121.21
25	Kecamatan Pontianak Tenggara	90.00	98.00	108.89
26	Kecamatan Pontianak Kota	90.00	88.00	97.78
27	Kecamatan Pontianak Timur	90.00	90.00	100.00
28	Kecamatan Pontianak Utara	90.00	90.00	100.00
29	Kecamatan Pontianak Barat	90.00	90.00	100.00
30	Kecamatan Pontianak Selatan	90.00	83.67	92.97

Sumber: Bappeda Kota Pontianak

3.4.2 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Terakhir (2019-2020)

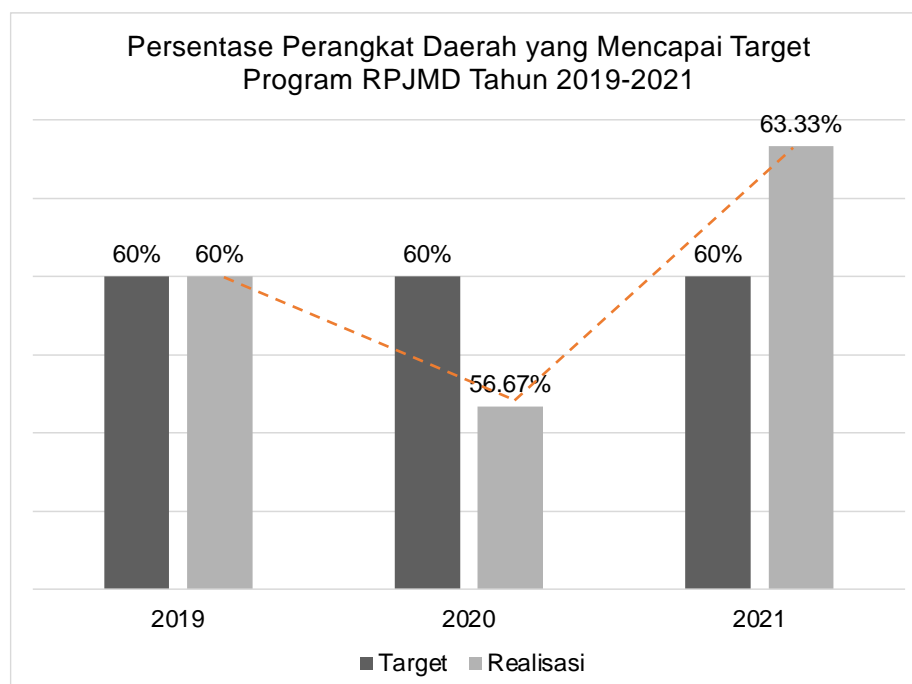
Tabel III.16. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2019 dan 2020

No.	Indikator Kinerja (IK) Sasaran	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2021	Capaian
1	2	3	4	5	6	7
3.	Persentase perangkat daerah yang mencapai target sasaran RPJMD.	60%	56.70%	63.33	60%	105.50%

Perbandingan persentase perangkat daerah yang mencapai target sasaran RPJMD pada tahun 2021 adalah sebesar 63.33% yaitu sebanyak 19 perangkat daerah. Pada tahun 2020, realisasi untuk indikator kinerja ini adalah sebesar 56.67% yaitu sebanyak 17 perangkat daerah yang mencapai target sasaran RPJMD. Sedangkan pada tahun 2019 realisasi capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 60%, yaitu sebanyak 18 Perangkat daerah yang mencapai target program RPJMD.

Berdasarkan perbandingan antara realisasi tahun 2021 dengan tahun 2019 dan 2020,

terdapat penurunan realisasi kinerja pada tahun 2020. Hal ini disebabkan adanya pandemi *covid-19* yang menyebabkan terjadinya beberapa kali *refocusing* anggaran sehingga berpengaruh pada capaian kinerja. Pada tahun 2021, terdapat peningkatan dalam realisasi kinerja sebesar sekitar 7% dari 56.67% pada tahun 2020, menjadi 63.33% pada tahun 2021.



Gambar III. 4. Persentase Perangkat Daerah yang Mencapai Target Program RPJMD Pada Tahun 2019-2021

3.4.3 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah

Dalam analisis ini, dibandingkan realisasi kinerja sasaran strategis 2 Bappeda Kota Pontianak sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Bappeda Kota Pontianak tahun 2020-2024.

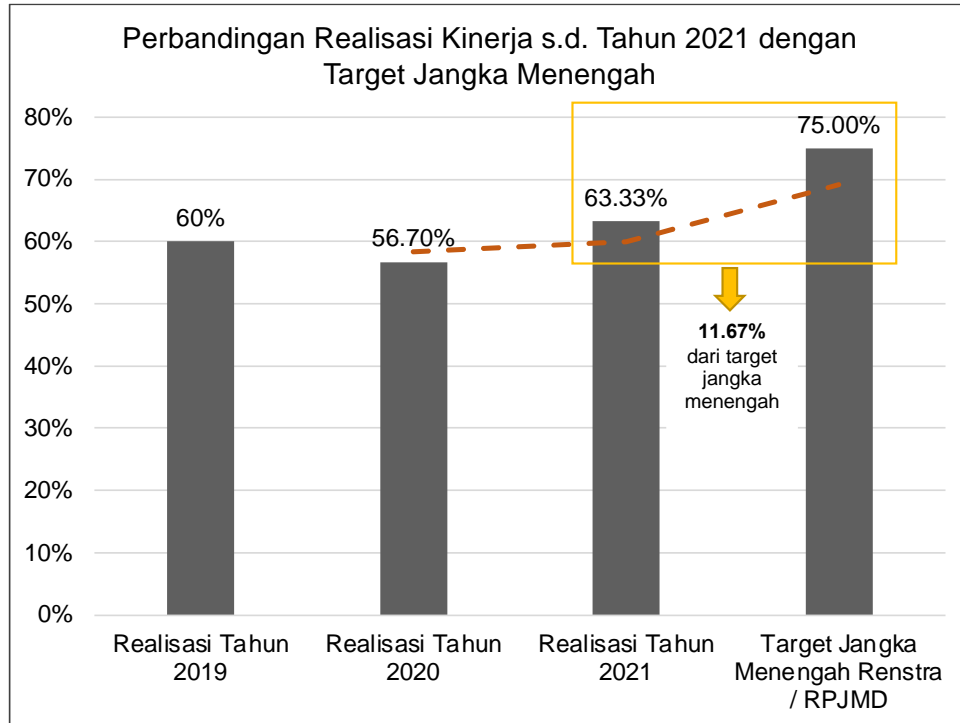
Tabel III.17. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Target Jangka Menengah Renstra / RPJMD
3.	Persentase perangkat daerah yang mencapai target program dalam RPJMD.	60%	56.70%	60%	63.33%	75.00%

Sumber: Bappeda Kota Pontianak

Untuk realisasi indikator kinerja (IK) 3, realisasi tahun 2021 yang merupakan tahun kedua dalam rentang waktu target jangka menengah adalah sebesar 63.33% dari target jangka menengah sebesar 75%, masih kurang 11.67%. Mengacu pada analisis perbandingan realisasi tahun 2021 dengan beberapa tahun sebelumnya (**gambar III.4**) dapat disimpulkan bahwa realisasi indikator kinerja ini menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun

yang semakin mendekati target jangka menengah tahun 2024.



Gambar III.5. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Bappeda Kota Pontianak

3.4.4 Membandingkan realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar nasional

Perbandingan antara realisasi kinerja Bappeda Kota Pontianak tahun 2021 untuk sasaran 2 jika dibandingkan dengan standar nasional tertuang pada tabel berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Tahun 2021	Standar Nasional
1	2	3	4	5	6	7
2.	Meningkatnya perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja.	3. Persentase perangkat daerah yang mencapai target program dalam RPJMD.	60%	63.33%	105.50%	n.a

Adapun realisasi tahun 2021 yang dicapai oleh Bappeda Kota Pontianak pada indikator kinerja 3 adalah sebesar 63.33% dari target 60%, dengan capaian kinerja sebesar 105.55% (**Sangat Berhasil**), sedangkan standar nasional terkait indikator tersebut belum ada.

3.4.5 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

Pada tabel di bawah ini tertuang analisis penyebab dan solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi penurunan capaian atau mengoptimalkan capaian indikator kinerja sasaran strategis 2 pada tahun 2021.

Tabel III.18. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

No.	Indikator Kinerja Utama	Keberhasilan/ Kegagalan, Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang Dilakukan
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
3.	Persentase perangkat daerah yang mencapai target program dalam RPJMD.	Peningkatan	Asistensi, monitoring, dan evaluasi secara berkala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi pengendalian perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. 2. Melaksanakan monitoring, evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah secara berkala. 3. Melaksanakan penyusunan laporan pelaksanaan pembangunan daerah secara berkala.

Sumber: Bappeda Kota Pontianak

Pada tahun 2021, Bappeda Kota berhasil mencapai target kinerja sasaran dan meningkatkan realisasi dari tahun 2020 dari 56.7% menjadi 63.33% pada tahun 2021 dengan capaian sebesar 105.50%.

Bappeda Kota Pontianak secara konsisten melakukan asistensi, monitoring, dan evaluasi secara berkala untuk memacu prograes agar perangkat daerah dapat mencapai target program yang telah direncanakan dalam RPJMD. Adapun beberapa alternatif solusi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi pengendalian perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang dilakukan melalui rapat-rapat koordinasi dengan perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak.
- Melaksanakan monitoring, evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah secara berkala. Untuk mengetahui dan mendorong progres pencapaian target program perangkat daerah, Bappeda Kota Pontianak melakukan monitoring dan evaluasi langsung ke perangkat daerah terkait.
- Melaksanakan penyusunan laporan pelaksanaan pembangunan daerah secara berkala. Penyusunan laporan ini dilakukan dengan cara menghimpun laporan pelaksanaan pembangunan dari perangkat daerah.

3.4.6 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Adapun analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dalam hal ini adalah penggunaan anggaran untuk kegiatan penunjang pencapaian indikator kinerja sasaran strategis 2 dituangkan dalam tabel berikut ini:

Tabel III.19. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Pencapaian Sasaran Strategis 2 Bappeda Kota Pontianak Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Meningkatnya pengukuran dan capaian kinerja.	Program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah - Kegiatan pengendalian, evaluasi dan pelaporan bidang pembangunan daerah.	323,547,000	323,547,000	100.00%	105.55%	5.55%

Sumber: Bappeda Kota Pontianak

Dari tabel III.16 dapat diuraikan analisis efisiensi penggunaan sumber daya untuk pencapaian indikator kinerja sasaran strategis 2 Bappeda Kota Pontianak tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Pencapaian sasaran strategis ini didukung oleh kegiatan pengendalian, evaluasi, dan pelaporan bidang perencanaan pembangunan daerah pada program perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah. Adapun untuk tahun 2021, realisasi anggaran untuk mencapai target indikator sasaran ini adalah sebesar 100% dari pagu anggaran yaitu Rp. 323,547,000. Adapun capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebesar 105.55%. Maka, tingkat efisiensi penggunaan sumber daya untuk pencapaian sasaran strategis kedua ini adalah sebesar 5.55%.

3.4.7 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pencapaian sasaran strategis 2 yaitu meningkatnya pengukuran dan capaian kinerja didukung oleh kegiatan pengendalian, evaluasi dan pelaporan bidang perencanaan pembangunan daerah pada program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah. Uraian capaian kinerja program/kegiatan/sub kegiatan penunjang pencapaian sasaran strategis 2 tertuang pada tabel berikut ini:

Tabel III.20. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Penunjang Pencapaian Sasaran Strategis 2

No.	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Indikator Kinerja	Analisis
1	2	3	4	5	6	7
2.	Meningkatnya pengukuran dan capaian kinerja					
3.	Persentase perangkat daerah yang mencapai target program dalam RPJMD	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	100%	100%	100%	Capaian kinerja program ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Pengendalian, evaluasi, dan pelaporan bidang perencanaan pembangunan daerah	92.00%	92.00%	100.00%	Capaian realisasi kinerja kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Koordinasi pengendalian perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah di kabupaten/kota.	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Pengendalian pelaksanaan kerjasama daerah	4 Laporan	4 Laporan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan berkala pelaksanaan pembangunan daerah	4 Laporan	4 Laporan	100%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)

Sumber: Bappeda Kota Pontianak

Capaian indikator kinerja ini didukung oleh kegiatan pengendalian, evaluasi, dan pelaporan bidang perencanaan pembangunan daerah pada program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah. Target pada tahun 2021 adalah 92%, realisasi kinerja sebesar 92%, maka capaian kinerja untuk kegiatan ini adalah sebesar **100% (Sangat Berhasil)**.

Output berupa laporan dan dokumen yang dihasilkan kegiatan dan sub kegiatan ini mendukung peningkatan pengukuran dan capaian kinerja. Hal ini karena melalui kegiatan dan sub kegiatan tersebut progress realisasi target program perangkat daerah yang sesuai dengan program pada RPJMD dapat diketahui. Apabila ada perangkat daerah yang belum dapat menunjukkan progress yang baik dalam pencapaian target program, maka dilakukan rapat koordinasi serta monitoring dan evaluasi secara langsung dengan tujuan untuk memacu progress capaian target program pada perangkat daerah tersebut.

3.5. Sasaran 3: Meningkatnya Penerapan Hasil Kelitbangan

Capaian sasaran 3 Bappeda Kota Pontianak diukur dengan menggunakan indikator kinerja (IK) 4 yaitu persentase hasil litbang yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IK)	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
3.	Meningkatnya penerapan hasil kelitbangan.	4. Persentase hasil litbang yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan.	64.2%	72%	112%

Adapun formulasi perhitungan Indikator Kinerja (IK) 4 adalah sebagai berikut:

Jumlah Kajian Kelitbangan yang Dimanfaatkan dalam Rumusan Kebijakan	X 100%
Jumlah Total Kajian	

Persentase hasil litbang yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan adalah untuk mengukur hasil kajian kelitbangan yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan dibandingkan dengan jumlah kajian kelitbangan yang dihasilkan pada tahun 2021.

Dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa hasil kajian kelitbangan dapat berupa rekomendasi untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan usulan yang dikaji. Apabila kebijakan yang dirumuskan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan, maka hasil kajian kelitbangan telah dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan. Selain itu, ketika sudah ada komitmen dari Perangkat Daerah untuk melaksanakan hasil kajian tahun 2021 di tahun 2022, maka ini berarti hasil kajian kelitbangan juga telah dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan.

3.5.1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja sasaran strategis 3 Bappeda Kota Pontianak pada tahun 2021 dituangkan dalam tabel berikut ini:

Tabel III.21. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Tahun 2021
1	2	3	4	4	4
3.	Meningkatnya penerapan hasil kelitbangan.	4. Persentase hasil litbang yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan.	64.20%	72%	112%

Pencapaian indikator kinerja (IK) 4 didukung oleh program dan kegiatan yang diampu Bidang Penelitian dan Pengembangan. Adapun realisasi pada tahun 2021 adalah sebesar **72%** dengan capaian kinerja sebesar **112% (Sangat Berhasil)**. Adapun uraian pemanfaatan kajian kelitbangan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Kajian yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan tahun 2021	11 Kajian
2.	Kajian yang direncanakan dalam rumusan kebijakan tahun 2022	3 Kajian
3.	Kajian yang tidak dilaksanakan	5 Kajian
Jumlah kajian yang dihasilkan pada tahun 2021		18 Kajian

Adapun rincian kajian kelitbangan yang dilakukan dan rumusan kebijakan yang diterapkan tertuang pada tabel III.19. Hasil kajian kelitbangan yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan tampak pada kolom dengan latar belakang abu-abu pada tabel berikut ini.

Tabel III.22. Kajian Kelitbangan yang Dilakukan dan Kajian yang Diterapkan dalam Rumusan Kebijakan

NO	KAJIAN KELITBANGAN TAHUN 2021	REALISASI KINERJA YANG DIHASILKAN	IKHTISAR KAJIAN	RUMUSAN KEBIJAKAN YANG DITERAPKAN
1	Kajian Pembangunan Pengembangan Lokasi Bukit Rel di Kelurahan Batulayang sebagai Destinasi Wisata Lokal di Kota Pontianak	Telaah Staf	Pembangunan pengembangan lokasi Bukit Rel di Kelurahan Batulayang layak untuk direalisasikan.	Proses pembangunan telah dimulai dengan pembangunan akses jalan ke lokasi oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
2	Kajian Aktualisasi "Peningkatan Pengelolaan Jaringan Dokumentasi Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Pontianak"	Aplikasi		Aplikasi "Sekolah Kite" sudah diterapkan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
3	Kajian Alternatif Pembiayaan Pembangunan Mal Pelayanan Publik	Telaah Staf	Perlu dijajaki dengan model kerja sama Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU)	Hasil kajian tidak diterapkan dalam kebijakan.
4	Kajian Persiapan Sekolah Inklusi di Kota Pontianak	Telaah Staf	Tidak direkomendasikan untuk dilaksanakan di Kota Pontianak, mengingat kewenangan berada di tingkat provinsi.	Pelaksanaan Sekolah Inklusi tidak dilanjutkan sesuai dengan hasil kajian.
5	Kajian Pemekaran Kelurahan di Kecamatan Pontianak Utara Pontianak Barat dan Pontianak Kota	Telaah Staf	Beberapa kelurahan masih belum memenuhi kriteria yang diperlukan dalam pemekaran kelurahan, seperti jumlah penduduk dan luas wilayah minimal.	Pemekaran kelurahan tidak dilaksanakan sesuai dengan hasil kajian.

NO	KAJIAN KELITBANGAN TAHUN 2021	REALISASI KINERJA YANG DIHASILKAN	IKHTISAR KAJIAN	RUMUSAN KEBIJAKAN YANG DITERAPKAN
6	Kajian Pembahasan Data Ganda Penerimaan Bantuan Beras non DTKS	Telaah Staf	Rekonsiliasi data dengan OPD terkait	Data Sudah sesuai.
7	Kajian Optimalisasi Pelayanan UPT LDAC	Aplikasi		Aplikasi sudah diterapkan di UPT LDAC
8	Kajian Aktualisasi, Launching Aplikasi Posyandu POSTING (Posyandu Terdepan Laporkan Stunting)	Aplikasi		Launching Posyandu Cegah Stunting telah dilakukan oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kota Pontianak pada tanggal 15 November 2021 di Posyandu Saigon
9	Kajian Pembangunan Shelter Kota Pontianak	Telaah Staf	Rekomendasi pembangunan Shelter Kota Pontianak	Hasil kajian telah dianggarkan di Dinas PUPR, akan tetapi terkena <i>refocusing</i> sehingga tidak jadi dilaksanakan.
10	Kajian Penataan Loss Pasar Lantai 2 di Kota Pontianak	Telaah Staf	Loss lantai dua dapat dikerjasamakan dengan UMKM dan dijadikan pasar khusus yang ikonik	Hasil kajian belum direalisasikan
11	Kajian Strategi Percepatan Pemulihan Ekonomi Saat Pandemi Covid-19 di Kota Pontianak	Telaah Staf	Perlu kebijakan keringanan pajak dan digitalisasi UMKM	Arahan Walikota Pontianak tentang Keringanan Pajak yang diprioritaskan pada pajak hotel, restoran, hiburan, iklan, parkir, sarang walet serta PBB dengan besaran minimal keringanan pembayaran mulai dari 10%.
12	Kajian Pengembangan Kawasan Tugu Khatulistiwa Pontianak	Telaah Staf	Pengembangan kawasan perlu ditindaklanjuti dengan pinjam pakai lahan Kodam XII/TPR	Direalisasikan di tahun 2022
13	Kajian Penerapan dan Pemanfaatan Energi Terbarukan di Kota Pontianak	Dokumen	Kota Pontianak direkomendasikan untuk menjadikan sampah sebagai sumber energi terbarukan lewat teknologi Refused Derived Fuel (RDF)	Hasil kajian belum direalisasikan

NO	KAJIAN KELITBANGAN TAHUN 2021	REALISASI KINERJA YANG DIHASILKAN	IKHTISAR KAJIAN	RUMUSAN KEBIJAKAN YANG DITERAPKAN
14	Kajian Pengolahan Air Bersih dan Layak Minum di Kota Pontianak	Telaah Staf	Perumda Tirta Khatulistiwa dapat menerima tawaran PT. Natur Mitra Utama dengan penggunaan METITO sebagai bahan untuk mengatasi permasalahan kualitas air minum terhadap air baku efektif pada pH 5 – 9 dengan toleransi pH 4 s/d 13;	Hasil kajian belum direalisasikan
15	Kajian Pengelolaan dan Pemanfaatan Aset Universitas Tanjungpura dan Pemerintah Kota Pontianak yang Dapat Dikerjasamakan	Telaah Staf	Pemanfaatan aset Untan untuk taman kota	Perpanjangan masa waktu berlaku MoU Kerjasama antara Pemerintah Kota Pontianak dengan Universitas Tanjungpura Pontianak
16	Kajian Peningkatan Aplikasi e-Litbang	Dokumen	Website Litbang	www.litbang.pontianakkota.go.id
17	Kajian Pengembangan Kampung Beting Berbasis Potensi Lokal	Telaah Staf	Penerapan secara bertahap dimulai tahun 2022	Direalisasikan di tahun 2022
18	Kajian Keberadaan Bangunan Tua yang Dapat Diusulkan Menjadi Cagar Budaya	Telaah Staf	Rekomendasi daftar bangunan tua yang dapat diusulkan menjadi cagar budaya	Proses pengajuan membutuhkan jangka waktu yang panjang, sehingga tidak dapat langsung direalisasikan dalam bentuk kebijakan pada tahun 2021.

Sumber: Bappeda Kota Pontianak

Kajian litbang menghasilkan rekomendasi yang tidak selalu merekomendasikan untuk melaksanakan kegiatan/usulan/tawaran yang dikaji. Pada tahun 2021, beberapa hasil kajian litbang seperti Kajian Sekolah Inklusi dan pemekaran kelurahan merekomendasikan untuk tidak melaksanakan usulan tersebut dengan alasan seperti yang tertuang di tabel III.18. Berdasarkan rekomendasi tersebut, usulan tidak dilaksanakan. Ini menunjukkan pemanfaatan hasil kajian litbang dalam rumusan kebijakan.

Pada tahun 2021, terdapat 2 kajian yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 yaitu kajian pengembangan Kawasan Tugu Khatulistiwa dan Pengembangan Wisata Kampung Beting. Walaupun tidak langsung dilaksanakan pada tahun 2021, tetapi hasil kajian telah dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan.

Untuk hasil kajian yang tidak diterapkan, terdapat kajian yang tidak dilaksanakan seperti kajian alternatif pembiayaan pembangunan Mal Pelayanan Publik dimana kebijakan yang dirumuskan adalah pembiayaan Mal Pelayanan Publik dibebankan pada APBD. Kajian

pemanfaatan energi terbarukan, pasar khusus yang ikonik, dan pengolahan air bersih, dan usulan bangunan cagar budaya masih belum direalisasikan.

3.5.2. Membandingkan antara Realisasi serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Terakhir (2019-2020)

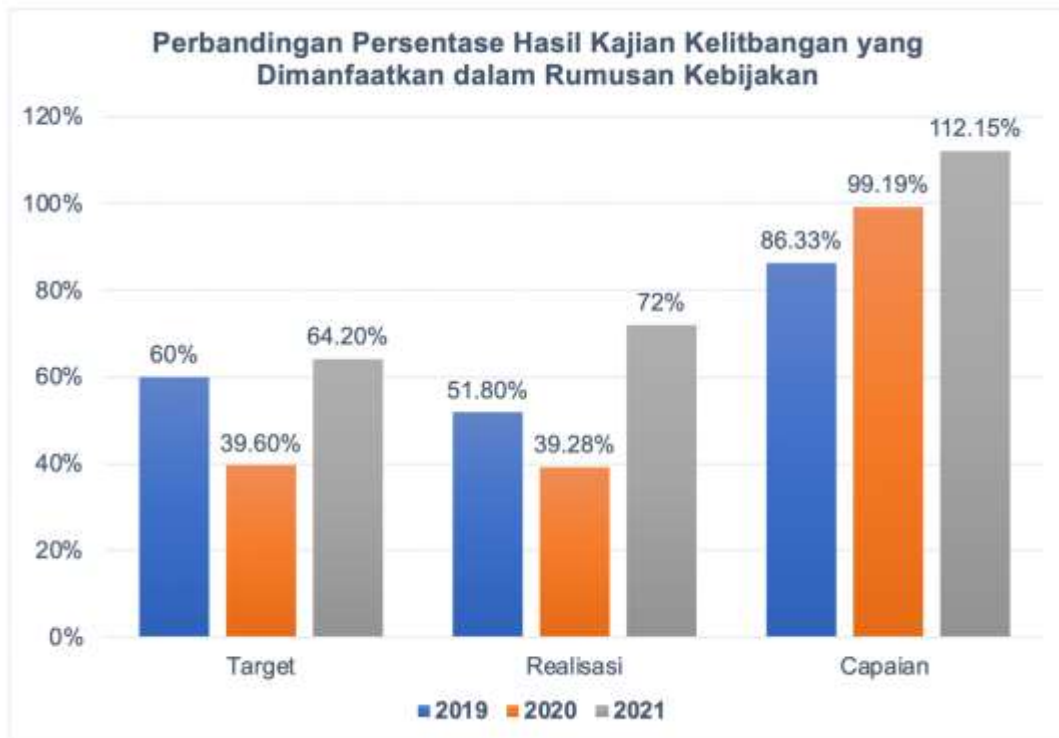
Evaluasi dan analisis capaian kinerja sasaran 3 Bappeda Kota Pontianak tahun 2021 dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2019 dan 2020. Adapun perbandingan tersebut tertuang pada tabel berikut ini:

Tabel III.23. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020 dan Tahun 2019

No.	Indikator Kinerja (IK) Sasaran	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2021	Capaian
1	2	3	4	5	6	7
4.	Persentase hasil litbang yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan.	51.80%	39.60%	72%	64.2%	112%

Sumber: Bappeda Kota Pontianak

Persentase hasil kajian litbang yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan pada tahun 2019 adalah sebesar 51.80%. Sedangkan di tahun 2020, realisasi indikator kinerja (IK) 4 ini adalah sebesar 39.28% dengan capaian kinerja sebesar 99.24% (Sangat Berhasil). Adapun realisasi tahun 2021 adalah sebesar 72% dengan capaian kinerja sebesar 112% (**Sangat Berhasil**). Selama tahun 2021, terdapat 13 kajian dari total 18 hasil kajian yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan. Perbandingan realisasi kinerja IK 4 dari tahun 2019-2021 tertuang pada gambar III.5.



Gambar III. 6. Perbandingan Persentase Hasil Kajian Kelitbangan yang Dimanfaatkan dalam Rumusan Kebijakan pada Tahun 2019-2021

Pada gambar III.5 dapat terlihat bahwa hasil kajian litbang secara konsisten semakin dimanfaatkan dalam perumusan kebijakan. Hal ini terlihat dari grafik realisasi yang semakin mendekati target pada tahun 2020 dan melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2021.

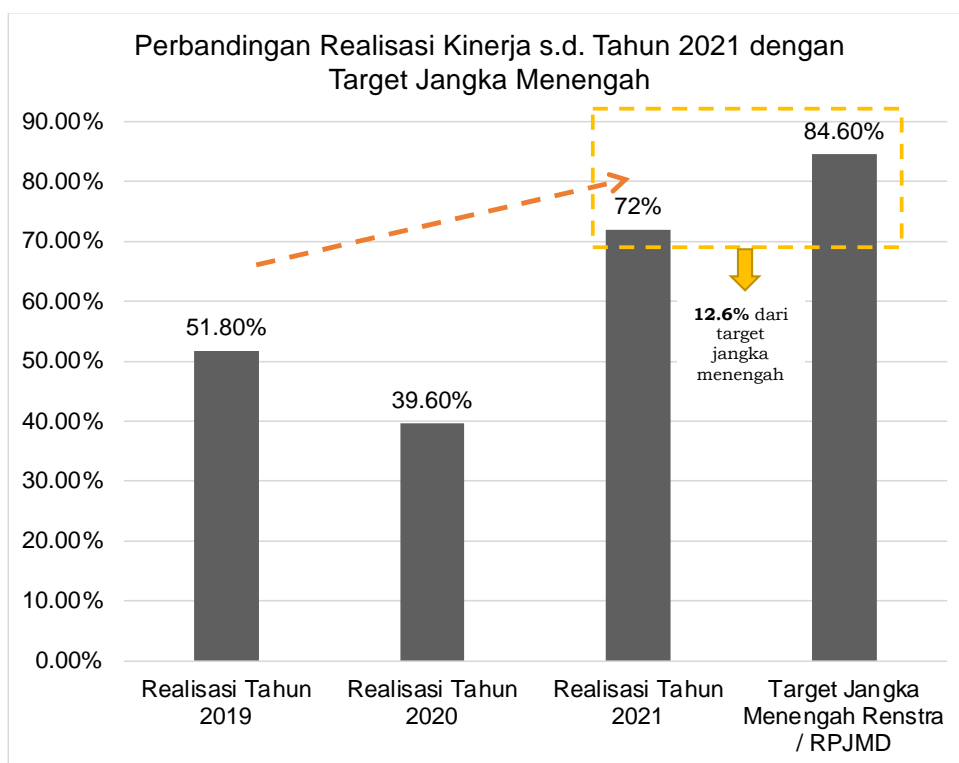
3.5.3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah

Capaian indikator sasaran 3 Bappeda Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 dan Target Jangka Menengah pada Renstra masih belum mencapai target jangka menengah. Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran 3 dengan Target Jangka Menengah Renstra dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.24. Perbandingan Realsasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Target 2021	Realisasi 2021	Target Jangka Menengah Renstra
4.	Persentase hasil litbang yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan.	64.20%	72%	84.60%

Sumber: Bappeda Kota Pontianak



Gambar III.7. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Realisasi indikator kinerja (IK) 4 pada tahun 2021 adalah sebesar 72% dengan capaian sebesar 112%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka masih kurang 12.67% lagi yang harus dicapai, yaitu sebesar 84.6% pada tahun 2024. Mengacu pada analisis perbandingan realisasi tahun 2021 dengan beberapa tahun ke belakang, dapat disimpulkan bahwa terdapat tren peningkatan realisasi dari tahun ke tahun sehingga semakin mendekati target jangka menengah tahun 2024.

3.5.4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

Perbandingan antara realisasi kinerja Bappeda Kota Pontianak tahun 2021 untuk sasaran 3 jika dibandingkan dengan standar nasional tertuang pada tabel berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Tahun 2021	Standar Nasional
1	2	3	4	5	6	
3.	Meningkatnya penerapan hasil kelitbangan.	4. Persentase hasil litbang yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan.	64.20%	72%	112%	n.a

Adapun realisasi tahun 2021 yang dicapai oleh Bappeda Kota Pontianak pada indikator kinerja 4 adalah sebesar 72% dari target 64.20%, dengan capaian kinerja sebesar 112% (**Sangat Berhasil**), sedangkan standar nasional terkait indikator tersebut belum ada.

3.5.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pada tabel III.22 tertuang analisis penyebab dan solusi yang telah dilakukan untuk

mengatasi penurunan capaian atau mengoptimalkan capaian kinerja tahun 2021.

Tabel III.25. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan, Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan di Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja Utama	Keberhasilan/ Kegagalan, Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang Dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4.	Persentase hasil litbang yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan.	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kajian sesuai dengan kebutuhan terkini ✓ Dukungan pimpinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kajian sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan terkini pemerintah daerah. 2. Menjalin kerjasama lintas sektor dan lintas instansi. 3. Melakukan sosialisasi dan diseminasi hasil-hasil kajian kelitbangan.

Sumber: Bappeda Kota Pontianak

Adapun faktor pendukung meningkatnya hasil litbang yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan adalah kajian yang disesuaikan dengan kebutuhan terkini serta dukungan pimpinan yang terus-menerus. Adapun beberapa hal yang dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja ini antara lain:

- a. Melakukan kajian sesuai dengan kebutuhan, permasalahan, dan isu-isu terkini pembangunan.
- b. Menjalin kerjasama lintas sektor dan instansi seperti dengan akademisi, komunitas, dan organisasi dalam melakukan kajian. Sehingga hasil kajian dapat lebih optimal.
- c. Melakukan sosialisasi dan diseminasi hasil-hasil kajian kelitbangan.

Perlu digarisbawahi bahwa terdapat beberapa kajian yang tidak dapat direalisasikan pada tahun 2021. Adapun beberapa hal yang menyebabkan tidak dapat direalisasikan kajian tersebut dalam rumusan kebijakan adalah:

- a. Penerapan kajian bisa saja direalisasikan dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan.
- b. Penerapan kajian membutuhkan jangka waktu dan proses yang panjang, sehingga tidak dapat langsung tampak realisasinya di tahun laporan kinerja ini dibuat. Contohnya adalah kajian mengenai usulan bangunan untuk dimasukkan dalam daftar cagar budaya.
- c. Adanya kebijakan dari pimpinan yang memilih untuk tidak melaksanakan hasil kajian, dengan berbagai pertimbangan.

3.5.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya Bappeda Kota Pontianak tahun 2021 tertuang pada tabel III.12 berikut:

Tabel III.26. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
3.	Meningkatnya penerapan hasil kelitbangan.	Program penelitian dan pengembangan daerah	848,193,250	826,338,600	97.42%	112%	14.58%

Sumber: Bappeda Kota Pontianak

Pencapaian sasaran strategis ketiga ini didukung oleh program penelitian dan pengembangan daerah. Adapun untuk tahun 2021, realisasi anggaran untuk mencapai target indikator sasaran ini adalah sebesar Rp. 826,338,600 atau sebesar 97.42% dari pagu anggaran sebesar Rp. 848,193,250. Dengan capaian indikator kinerja sebesar 112% pada tahun 2021, maka tingkat efisiensi penggunaan sumber daya untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar 14.58%.

3.5.7. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja perubahan tahun 2021 dituangkan dalam tabel berikut ini:

Tabel III.27. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Indikator Kinerja	Analisis
1	2	3	4	5	6	7
3.	Meningkatnya penerapan hasil kelitbangan					
4.	Persentase hasil litbang yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	60%	60%	100.00%	Capaian kinerja program ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan	19 laporan	19 laporan	100.00%	Capaian realisasi kinerja kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah	24 Laporan	24 Laporan	100.00%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan	1 Aplikasi	1 Aplikasi	100.00%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)

No.	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Indikator Kinerja	Analisis
1	2	3	4	5	6	7
		Penelitian dan pengembangan bidang sosial dan kependudukan	18 laporan	18 laporan	100.00%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek- Aspek Sosial	24 Laporan	24 Laporan	100.00%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan	40%	40%	100.00%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	10 Laporan	10 Laporan	100.00%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Penelitian dan Pengembangan Perindustrian dan Perdagangan	10 Laporan	10 Laporan	100.00%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumberdaya Mineral	10 Laporan	10 Laporan	100.00%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum	10 Laporan	10 Laporan	100.00%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Penelitian dan pengembangan bidang inovasi dan teknologi	25%	25%	100.00%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Penelitian, Pengembangan, dan Perencanaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	12 Laporan	12 Laporan	100.00%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif	7 Kegiatan	7 Kegiatan	100.00%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)
		Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	6 Kegiatan	6 Kegiatan	100.00%	Capaian realisasi kinerja sub-kegiatan ini adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)

Capaian indikator kinerja sasaran ini didukung oleh program penelitian dan pengembangan daerah dengan 4 (empat) kegiatan. Adapun capaian kinerja untuk program dan seluruh kegiatan yang mendukung capaian indikator ini adalah masing-masing sebesar

100% (Sangat Berhasil).

Untuk meningkatkan capaian indikator kinerja sasaran 3, didukung oleh program/kegiatan/ sub kegiatan seperti yang tertuang di tabel III.24. Dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat perangkat daerah yang menjadi *stakeholder* disesuaikan dengan tugas dan fungsinya. Dalam melaksanakan kajian, dilakukan penyesuaian dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pontianak serta isu-isu strategis sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan pembangunan. Hasil kajian tidak hanya berupa rekomendasi, tetapi sudah dilengkapi dengan saran, pilihan dan analisis terhadap dampak yang mungkin akan muncul atas diambilnya pilihan tersebut. Selain itu, hasil kajian juga dilengkapi dengan perhitungan anggaran. Dengan demikian, maka kegiatan dan sub kegiatan yang ada pada program penelitian dan pengembangan daerah dapat semakin mendukung pencapaian indikator sasaran strategis 3 Bappeda dengan semakin meningkatnya pemanfaatan hasil kajian kelitbang dalam rumusan kebijakan.

3.6. Realisasi Anggaran

Adapun uraian realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Bappeda Kota Pontianak tertuang pada tabel III.14 sebagai berikut:

Tabel III.28. Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Bappeda Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021

No.	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran		%
			Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	
1	2	3	4	5	6
			Rp 2,607,203,995	Rp 2,558,960,645	98.15%
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah				
1.	Rata-rata persentase konsistensi program dalam Renja-PD dengan program pada Renstra-PD	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Rp 690,613,670	Rp 674,952,270	97.73%
		Koordinasi perencanaan bidang pemerintahan dan pembangunan manusia	Rp 183,817,900	Rp 177,844,900	96.75%
		Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Rp 3,820,000	Rp 3,820,000	100.00%
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	Rp 10,899,900	Rp 10,899,900	100.00%

No.	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran		%
			Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	
1	2	3	4	5	6
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	Rp 1,100,000	Rp 1,100,000	100.00%
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan	Rp 26,818,100	Rp 22,898,100	85.38%
		Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Rp 70,770,000	Rp 69,467,000	98.16%
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Rp 12,449,900	Rp 12,449,000	100.00%
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Rp 1,900,000	Rp 1,900,000	100.00%
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Rp 56,060,000	Rp 55,310,000	98.66%
		Koordinasi perencanaan bidang perekonomian dan sumber daya alam	Rp 248,698,485	Rp 247,946,585	99.70%
		Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Rp 149,710,000	Rp 149,458,000	99.83%
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	Rp 9,788,585	Rp 9,738,585	99.49%
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	Rp 6,299,900	Rp 6,100,000	96.83%
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	Rp 66,100,000	Rp 66,100,000	100.00%
		Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Sumber Daya Alam (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Rp -	Rp -	-
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Sumber Daya Alam	Rp 1,600,000	Rp 1,600,000	100.00%
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Sumber Daya Alam	Rp 2,700,200	Rp 2,500,000	92.59%
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Sumber Daya Alam	Rp 12,499,800	Rp 12,450,000	99.60%
		Koordinasi perencanaan bidang infrastruktur dan kewilayahan	Rp 258,097,285	Rp 249,160,785	96.54%
		Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Rp 140,300,000	Rp 134,373,600	95.78%
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	Rp 4,687,415	Rp 4,682,315	99.89%

No.	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran		%
			Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	
1	2	3	4	5	6
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	Rp 5,700,000	Rp 5,700,000	100.00%
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	Rp 11,349,900	Rp 11,344,900	99.96%
		Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPd)	Rp 7,260,000	Rp 7,260,000	100.00%
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	Rp 4,199,970	Rp 4,199,970	100.00%
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	Rp 3,350,000	Rp 3,350,000	100.00%
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan	Rp 81,250,000	Rp 78,250,000	96.31%
	2. Persentase konsistensi program RPJMD ke dalam RKPd	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	Rp 1,068,397,075	Rp 1,057,669,775	99.00%
		Penyusunan perencanaan dan pendanaan	Rp 527,026,700	Rp 518,735,400	98.43%
		Koordinasi pelaksanaan Forum SKPD/ Lintas SKPD	Rp 162,833,700	Rp 162,833,700	100.00%
		Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	Rp 91,978,400	Rp 91,978,400	100.00%
		Koordinasi penyusunan dan penetapan dokumen perencanaan pembangunan daerah kabupaten/kota	Rp 272,214,600	Rp 263,923,300	96.95%
		Analisis data dan informasi pemerintahan daerah bidang perencanaan pembangunan daerah	Rp 217,823,375	Rp 215,387,375	98.88%
		Analisis data dan informasi perencanaan pembangunan daerah	Rp 1,200,000	-	-
		Pembinaan dan pemanfaatan data dan informasi perencanaan pembangunan SKPD	Rp 100,200,000	Rp 100,200,000	100.00%
		Penyusunan profil pembangunan daerah kabupaten/kota	Rp 116,423,375	Rp 115,187,375	98.94%
2.	Meningkatnya pengukuran dan capaian kinerja				
3.	Persentase perangkat daerah yang mencapai target program dalam RPJMD	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH			
		Pengendalian, evaluasi, dan pelaporan bidang perencanaan pembangunan daerah	Rp 323,547,000	Rp 323,547,000	100.00%
		Koordinasi pengendalian perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah di kabupaten/kota.	Rp 197,175,400	Rp 197,175,400	100.00%

No.	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran		%
			Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	
1	2	3	4	5	6
		Pengendalian pelaksanaan kerjasama daerah	Rp 44,212,700	Rp 44,212,700	100.00%
		Monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan berkala pelaksanaan pembangunan daerah	Rp 82,158,900	Rp 82,158,900	100.00%
3.	Meningkatnya penerapan hasil kelitbangan				
4.	Persentase hasil litbang yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Rp 848,193,250	Rp 826,338,600	97.42%
		Penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan	Rp 238,769,800	Rp 225,813,800	94.57%
		Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah	Rp 182,650,000	Rp 169,800,000	92.96%
		Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan	Rp 56,119,800	Rp 56,013,800	99.81%
		Penelitian dan pengembangan bidang sosial dan kependudukan	Rp 181,922,000	Rp 180,422,000	99.18%
		Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek- Aspek Sosial	Rp 181,922,000	Rp 180,422,000	99.18%
		Penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan	Rp 224,131,350	Rp 216,757,700	96.71%
		Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Rp 106,441,850	Rp 105,687,700	99.29%
		Penelitian dan Pengembangan Perindustrian dan Perdagangan	Rp 9,412,000	Rp 9,412,000	100.00%
		Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumberdaya Mineral	Rp 74,714,450	Rp 68,195,000	91.27%
		Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum	Rp 33,563,050	Rp 33,463,000	99.70%
		Penelitian dan pengembangan bidang inovasi dan teknologi	Rp 203,370,100	Rp 203,345,100	99.99%
		Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	Rp 182,726,100	Rp 182,726,100	100.00%
		Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif	Rp 15,644,000	Rp 15,619,000	99.84%
		Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000	100.00%

Sumber: Bappeda Kota Pontianak

Tahun anggaran 2021 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak dalam rangka mencapai target kinerja dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021. Adapun pagu anggaran untuk 3 (tiga) program Bappeda Kota

Pontianak yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2021 adalah sebesar Rp. 2,607,203,995. Adapun realisasi anggaran pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 2,558,960,645 atau sebesar **98.05% (Sangat Berhasil)** dari total pagu anggaran yang direncanakan.

Realisasi anggaran pada program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah adalah sebesar Rp. 674,852,279 atau sebesar 97.73% dari pagu anggaran dengan capaian sangat berhasil. Untuk program perencanaan pembangunan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah, realisasi anggaran sebesar Rp. 1,057,669,775 atau sebesar 99% dari pagu anggaran. Program penelitian dan pengembangan merealisasikan anggaran sebesar Rp. 826,338,600 atau sebesar 97.42% dari pagu anggaran. Dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran seluruh program yang menunjang pencapaian perjanjian kinerja termasuk dalam kategori **Sangat Berhasil** pada tahun 2021.

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Pengukuran Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak tahun 2021 dapat dilaksanakan sesuai dengan sasaran, program, dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra Perubahan Bappeda Kota Pontianak tahun 2020-2024.

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Bappeda Kota Pontianak tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2021, dari sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja seluruhnya dapat mencapai target yang ingin dicapai. Adapun di tahun 2021, Bappeda Kota Pontianak menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja. Pencapaian keempat indikator kinerja sasaran tersebut masuk dalam kategori “**Sangat Berhasil**”. Hal ini menunjukkan adanya komitmen Bappeda Kota Pontianak untuk mewujudkan visi dan misinya.

Adapun capaian indikator kinerja utama Bappeda Kota Pontianak tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. IK 1 - Rata-rata persentase konsistensi program Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) dengan program pada Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD) memiliki target kinerja sebesar 100%. Realisasi kinerja pada tahun 2021 adalah sebesar 100% dan capaian kinerja sebesar 100% (Sangat Berhasil)
2. IK 2 - Persentase konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD memiliki target sebesar 100% dan realisasi kinerja sebesar 100%. Dengan demikian, capaian kinerja indikator ini sebesar 100% (Sangat Berhasil).
3. IK 3 - Persentase perangkat daerah yang mencapai target program dalam RPJMD memiliki target 60% dan realisasi sebesar 63.33%. Maka, capaian kinerja pada tahun 2021 adalah sebesar 105.55% (Sangat Berhasil). Capaian tersebut merepresentasikan 19 perangkat daerah dari total 30 perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak yang mencapai target RPJMD pada tahun 2021.
4. IK 4 - Persentase hasil litbang yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan adalah sebesar 64.2% dan realisasi sebesar 72%. Adapun capaian kinerja pada tahun 2021 adalah sebesar 112% (Sangat Berhasil). Selama tahun 2021, terdapat 18 kajian yang telah dilakukan, dengan total 14 kajian yang dimanfaatkan dalam rumusan kebijakan.

Jika dibandingkan dengan beberapa tahun ke belakang (2019 dan 2020), capaian kinerja Bappeda Kota Pontianak menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, dua indikator (IK 1 dan IK 2) telah secara konsisten mencapai target jangka menengah sebesar 100%. Adapun untuk IK 3, realisasi pada tahun 2021 (63.33%) masih kurang 11.67% dari target jangka menengah sebesar 75%. Sedangkan untuk IK 4, dari realisasi tahun 2021 (72%) masih kurang 12.6% dari target jangka menengah sebesar 84.6%.

Capaian realisasi anggaran Bappeda Kota Pontianak untuk mewujudkan sasaran strategis yang tertuang pada Perjanjian Kinerja Perubahan pada tahun 2021 sebesar Rp. 2,558,960,645 atau sebesar 98.05% dari total pagu anggaran yang direncanakan yaitu sebesar Rp. 2,607,203,995.

4.2. Saran

Berdasarkan capaian kinerja Bappeda Kota Pontianak pada tahun 2021, dapat dirumuskan beberapa saran antara lain:

1. Menjaga konsistensi dalam melakukan pendampingan pada perangkat daerah baik dalam penyusunan dokumen perencanaan maupun dalam pelaksanaan pembangunan.
2. Memanfaatkan data dan informasi yang aktual, terkini dan terpercaya untuk terus meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah.
3. Meningkatkan kualitas kajian kelitbang dengan terus menyesuaikan isu-isu strategis terkini dan kebutuhan pembangunan daerah, sehingga dapat lebih meningkatkan pemanfaatan kajian dalam rumusan kebijakan baik di tingkat kota maupun oleh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak.

Laporan Kinerja (LKj) Bappeda Kota Pontianak disusun dengan harapan dapat memberikan gambaran kinerja Bappeda Kota Pontianak pada tahun 2021 kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *stakeholder* ataupun pihak lain yang turut berpartisipasi aktif untuk pembangunan Kota Pontianak.

Pontianak, Februari 2022
**Plt. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Kota
Pontianak**

H. YULI TRISNA IBRAHIM, S.T., M.T.
Pembina Utama Muda
NIP. 19710719 199803 1 007



Jl. Zainuddin No.5 telp (0561) 734294 – 733045 fax.(0561) 733045 pontianak 78111
Website : www.bappeda.pontianakkota.go.id – email : bappeda@pontianakkota.go.id